

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MIFTA HUL PATTA

NIM. 11316205390

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI KODE ETIK GURU DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA KABUN KECAMATAN KABUN
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

MIFTA HUL PATTA

NIM. 11316205390

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Miftahul Patta NIM. 11316205390 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Safar 1441 H
10 Oktober 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Ekonomi

Mhdar Ernita, S.Pd, M.Ed.

Pembimbing

Dra. Hj. Sakillah, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Miftahul Patta NIM. 11316205390 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rabiul Awal 1441 H/ 21 November 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 24 Rabiul Awal 1441 H
21 November 2019

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji III

Salmiah, M.Pd.E.

Penguji II

Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd.I., MA

Penguji IV

Naskah, M.Pd.E.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



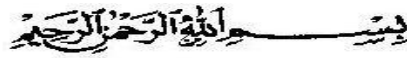
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur tiada terhingga kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin-muslimat, semoga kita tetap Istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajaran-Nya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis terutama yang paling tersayang kedua orang tua, ayahanda H. Zabir dan ibunda Saudah yang telah membesarkan, menjaga, mendidik, serta selalu mendukung dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1 Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. H. Suryan A Jamrah, Ma., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Ahmad Supardi, MA., selaku Plt Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Suarif Kasim Riau. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Trabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3 Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberi arahan.
- 4 Ibu Nurhayati, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 5 Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
- 6 Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan serta berbagai kemudahan yang penulis terima sebagai mahasiswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Bapak Depi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK LPMD Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.
8. Ibu Juherni Maria, S.Pd., Ibu Dewi Puspasari, S.Pd., dan Ibu Iryani, S.Pd selaku Guru Akuntansi SMK LPMD Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.
9. Nenek Simpani dan kakek Tayib (Alm) yang telah ikut andil membesarkan, menjaga penulis sedari kecil dan telah mengorbankan materi dan moril demi pendidikan yang penulis tempuh.
10. Kak Ayu Mustika, kak Erna Wilis, dan kak Wilda Ningsih yang telah menjadi kakak terbaik untuk penulis, terima kasih karena telah menjadi sosok kakak yang penyayang dan bijaksana dalam kehidupan penulis.
11. Abang Depi Armadi, bang Desi, bang Zulfikar, bang Aprizal, bang Suwardi, bang Bambang, adikku Zalmidun, dan Ferdiansyah yang telah memberikan dorongan motivasi dan kasih sayang sebagai abang.
12. Keponakanku Ahmad Sya'ban, Rifki Khairullah, Sovi Hanifah Maisyaroh, Dandra Daifulllah Nadiv, Rayyan Khairullah, Thufail Zhafran, Razif Anaqi dan Rahila Humaira Fadhillah yang tak pernah lelah menghiburku dan memberikan semangat tiada henti. Dan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar yang telah mendoakan penulis.
13. Sahabat-sahabat terbaik Lia, Suci, Mimi, Aisyah dan Ibnu. Sahabat semasa kuliah Della, Neti, Tari, Ines, Riri, Eka dan Huda. Teman sekamar adek Una Dan juga teman terbaik Linda dan Qimi. Terima kasih karena tak pernah lelah menyemangati penulis dan banyak membantu penulis selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari tiada kesempurnaan yang dimiliki manusia selain yang maha kuasa, kita sebagai makhluk ciptaannya hanya bisa berusaha untuk bisa menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang membangun dari siapapun atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu semoga menjadi amal jariyah dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua

Pekanbaru, 10 Oktober 2019

Penulis,

Miftahul Patta
NIM. 11316205390

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahahirabbil 'aalamiin

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Ya Allah
Tuhan Yang Maha Esa, Maha Agung dan Maha Tinggi
Atas takdirmu, aku bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu,
Beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah
Awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-citaku.*

*Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk, Ayahanda
Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir,
Hingga saya sudah sebesar ini. Lalu teruntuk Ibunda, terima kasih juga atas
Limpahan doa yang tak berkesudahan, serta segala hal yang telah Bunda
lakukan, Demi memberikan yang terbaik untukku.*

*Terima kasih selanjutnya untuk kakak dan abang saya yang luar biasa
dalam memberikan dukungan dan doa yang tanpa henti. Kak Ayu, kak
Erna, Kak wilda, Anga Depi, bang Desi, bang Zulfikar, bang Aprizal, dan adikku
tersayang Zalmidun dan Ferdiansyah, terima kasih telah menjadikanku sebagai
orang yang berarti dalam hidup kalian, terima kasih telah menjadi saudara
sekaligus sahabat untukku. Kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasa
tidak ada yang memahami saya di luar rumah.*

*Terima kasih juga yang tak terhingga untuk Bunda Sakillah selaku
Dosen pembimbing saya. Terima kasih karena telah sabar melayani
Saya selama menjadi mahasiswa bimbingan bunda, terima kasih karena
Telah mengajarkan saya banyak hal, dan memberi saya motivasi untuk
menyelesaikan tugas akhir saya ini.*

*Dan terakhir terima kasih untuk teman-teman dan
Semua pihak yang telah mendukung keberhasilan skripsi saya
Yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.*

*Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih
Jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isinya tetap
Memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.*



ABSTRAK

Miftahul Patta, (2019) : Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kode etik guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru yang kurang memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa, guru yang kurang memperhatikan kebutuhan siswa siswa, guru yang kurang berusaha menambah ilmu, wawasan dan keterampilannya, guru belum bisa menerima kritik dan masukan dari siswa, dan guru kurang bisa mengelola suasana pembelajaran. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru akuntansi yang berjumlah tiga orang, sedangkan objek penelitian ini implementasi kode etik guru. Pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa cukup baik, guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah dengan cukup baik, guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses belajar dengan cukup baik, guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dengan sangat baik, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, guru belum mampu menerima kritik dan masukan dari siswa, guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan rasa kasih sayang, guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang baik bagi siswa, guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu dengan cukup baik, guru tidak berusaha memperluas ilmu, wawasan dan keterampilannya, guru selalu berbicara, bersikap dan bertindak sesuai profesinya, guru memiliki dan melaksanakan kejuruan profesionalnya dengan sangat baik, guru hanya memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan, guru cukup mampu menciptakan suasana sekolah sebaik-baik nya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar, dan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dengan cukup baik

Keyword : Implementasi, Kode Etik

UIN SUSKA RIAU

ملخص

مفتاح الفتا، (٢٠١٩): تطبيق قواعد السلوك المدرسي في المدرسة الثانوية المهنية لمؤسسة إرساء المجتمع في قرية كابون بمديرية كابون لمنطقة روكن هولو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تطبيق قواعد السلوك المدرسي في المدرسة الثانوية المهنية لمؤسسة إرساء المجتمع في قرية كابون بمديرية كابون لمنطقة روكن هولو. وخلفيته هي أن هناك مدرس لا يعرف شخصيات التلاميذ، والمدرس الذي لا يهتم بتمايز التلاميذ ولا يشترّفه، والمدرس الذي يميّز بين التلاميذ، والمدرس الذي لا يعطي التلاميذ الفرصة للتورّط في عملية التعليم، والمدرس الذي لا يشترّف اشتراك التلاميذ. وهذا البحث يبحث وصفي كفي. وأفراده ٣ مدرسين لمادة الحساب، وموضوعه تطبيق قواعد السلوك المدرسي. والبيانات حصلت عليها الباحثة من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي تحليل وصفي كفي. ونتيجة البحث هي أن المدرس يفشي السلام عند دخول الفصل، والمدرس لم يستطع شرح أهداف التعليم في بداية عملية التعليم، المدرس لم يتم له شرح المادة التعليمية الموجودة في الكتاب المدرسي، والمدرس يستطيع استخدام الكلمات الداعية الطيبة عند دعوة التلاميذ، والمدرس لا يهتم بتمايز التلاميذ وحوادثهم ولا يشترّفهما، والمدرس يقبل الأسئلة التي قدّمها التلاميذ، والمدرس يعطي التلاميذ الفرصة للتورّط في عملية التعليم، والمدرس يشترّف تورط التلاميذ، والمدرس يميّز بين التلاميذ الذين يتصعبون في التعلم، والمدرس لا يعتب التلاميذ الذين يوشوشون غيرهم عتبا لئنا وجسورا، والمدرس لا يأتي بالدعابة في عملية التعليم، والمدرس كلامه وفعله موافقان بالمهنة المدرسية، والمدرس يلبس لباسا مناسباً بمهنته، والمدرس يبدأ الدرس ويختتمه في وقته، والمدرس يفشي السلام عند خروج الفصل.

الكلمات الأساسية: تطبيق، قواعد السلوك.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mittahul Patta, (2019): The Implementation of Teacher Code of Ethics at Vocational High School of Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kabun, Kabun District, Rokan Hulu Regency

This research aimed at knowing the implementation of teacher code of ethics at Vocational High School of Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kabun, Kabun District, Rokan Hulu Regency. It was instigated by the teachers who did not understand student personality, who did not care and appreciate student differences, who differed to help students, who did not provide opportunities in the learning, and who did not appreciate student participation. It was a qualitative descriptive research. The subjects of this research were three Accounting subject teachers, and the object was the implementation of teacher code of ethics. Observation, interview, and documentation were used to collect the data. The technique of analyzing the data was qualitative descriptive. The research findings showed that the teachers could greet when they enter the classroom, they were not able yet to explain the learning goal in the beginning of the learning process, how they told the textbook used in the learning was not implemented well, they could use good student nick name, they did not pay attention and appreciate student difference and need, they were opened in receiving student questions, they offered opportunities to students to participate in the learning process, they appreciate student participation, they differentiated to help students having learning difficulties, they did not warn students disturbing their friends softly and firmly, they did not intersperse the learning with educating humor, they always talked, behaved, and acted according to their profession, they started and ended the learning on time, and they said greetings when they left the classroom.

Keywords: Implementation, Code of Ethics

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 9 |
| C. Permasalahan | 11 |
| 1. Fokus Penelitian | 11 |
| 2. Rumusan Masalah | 11 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| 1. Tujuan Penelitian | 11 |
| 2. Kegunaan Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoritis | 13 |
| 1. Pengertian Kode Etik | 13 |
| 2. Kode Etik Guru Indonesia | 17 |
| 3. Tujuan dan Fungsi Kode Etik | 36 |
| 4. Sanksi Pelanggaran Kode Etik | 41 |
| B. Penelitian Relevan..... | 44 |
| C. Fokus Penelitian | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 47 |
| B. Pendekatan Penelitian | 48 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian | 48 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--------------------------------------|----|
| D. Subjek dan Objek Penelitian | 48 |
| E. Informan Penelitian | 49 |
| F. Jenis dan Sumber Data | 49 |
| 1. Data Primer | 49 |
| 2. Data Sekunder | 50 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| 1. Observasi | 50 |
| 2. Wawancara | 51 |
| 3. Dokumentasi | 51 |
| H. Teknik Analisis Data | 51 |
| 1. Reduksi Data | 51 |
| 2. Penyajian Data | 52 |
| 3. Penarikan Kesimpulan | 53 |
| I. Keabsahan Data | 55 |

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 57 |
| 1. Sejarah Berdiri SMK LPMD Kabun | 57 |
| a. Sejarah Sekolah | 57 |
| b. Profil SMK LPMD Kabun | 62 |
| c. Visi dan Misi SMK LPMD Kabun | 62 |
| d. Tujuan SMK LPMD Kabun | 63 |
| 2. Struktur Organisasi SMK LPMD Kabun | 67 |
| 3. Sarana dan prasarana SMK LPMD Kabun | 67 |
| 4. Sumber Daya Manusia SMK LPMD Kabun | 68 |
| a. Tenaga Pengajar | 68 |
| b. Siswa | 71 |
| 5. Kurikulum SMK LPMD Kabun | 71 |
| B. Penyajian Data | 79 |
| 1. Observasi | 79 |
| a. Guru A | 79 |
| b. Guru B | 92 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

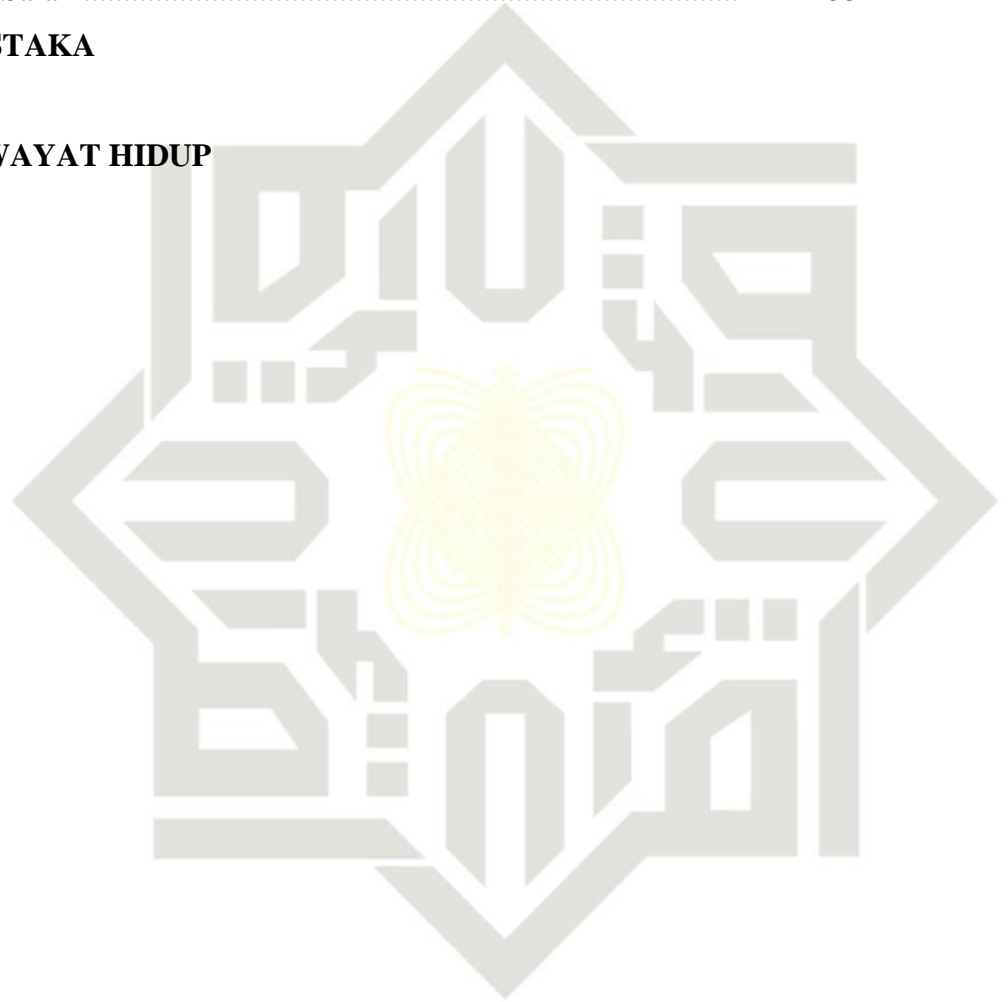
| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 152 |
| B. Saran | 153 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | |
|---------------------|-----|
| c. Guru C | 105 |
| 2. Wawancara | 124 |
| C. Pembahasan | 133 |



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

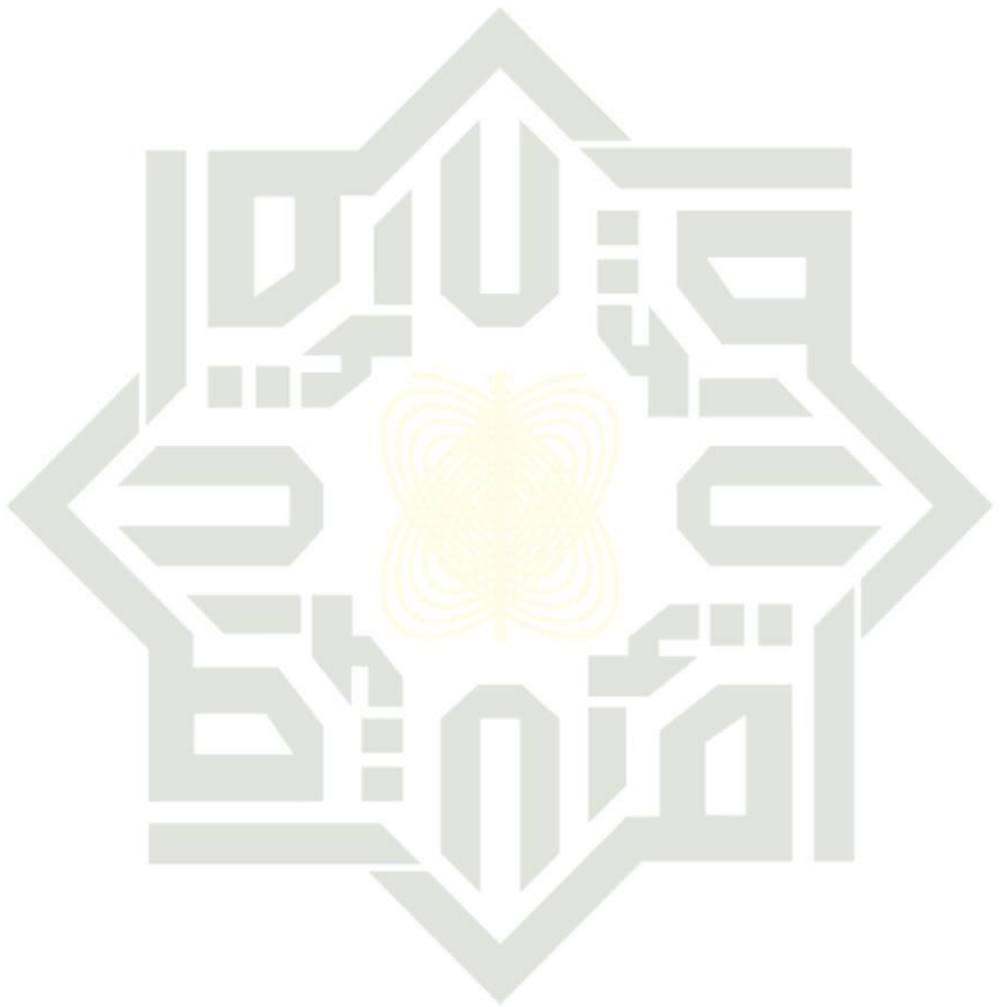
DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel IV.1 | Identitas SMK LPMD Kabun..... | 62 |
| Tabel IV.2 | Sarana dan Prasarana SMK LPMD Kabun | 68 |
| Tabel IV.3 | Data Guru SMK LPMD Kabun | 68 |
| Tabel IV.4 | Rekapitulasi Data Siswa SMK LPMD Kabun 2019 | 71 |
| Tabel IV.5 | Data Siswa dan Siswi SMK LPMD Kabun | 71 |
| Tabel IV.6 | Kompetensi Keahlian : Teknik dan Bisnis Sepeda Motor | 73 |
| Tabel IV.7 | Mata Pelajaran : Teknik dan Bisnis Sepeda Motor | 74 |
| Tabel IV.8 | Kompetensi Keahlian : Akuntansi Keuangan | 75 |
| Tabel IV.9 | Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan | 76 |
| Tabel IV.10 | Kompetensi Keahlian : Agribisnis Tanaman Perkebunan | 77 |
| Tabel IV.11 | Mata Pelajaran : Agribisnis Tanaman Perkebunan | 78 |
| Tabel IV.12 | Hasil Observasi Guru A | 79 |
| Tabel IV.13 | Hasil Observasi Guru A | 81 |
| Tabel IV.14 | Hasil Observasi Guru A | 83 |
| Tabel IV.15 | Hasil Observasi Guru A | 85 |
| Tabel IV.16 | Hasil Observasi Guru A | 87 |
| Tabel IV.17 | Rekapitulasi Observasi Guru A..... | 89 |
| Tabel IV.18 | Hasil Observasi Guru B | 92 |
| Tabel IV.19 | Hasil Observasi Guru B | 94 |
| Tabel IV.20 | Hasil Observasi Guru B | 96 |
| Tabel IV.21 | Hasil Observasi Guru B | 98 |
| Tabel IV.22 | Hasil Observasi Guru B | 100 |
| Tabel IV.23 | Rekapitulasi Observasi Guru B..... | 102 |
| Tabel IV.24 | Hasil Observasi Guru C | 105 |
| Tabel IV.25 | Hasil Observasi Guru C | 107 |
| Tabel IV.26 | Hasil Observasi Guru C | 109 |
| Tabel IV.27 | Hasil Observasi Guru C | 111 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-------------|---|-----|
| Tabel IV.28 | Hasil Observasi Guru C | 113 |
| Tabel IV.29 | Rekapitulasi Observasi Guru C | 115 |
| Tabel IV.30 | Rekapitulasi Observasi Seluruh Guru | 118 |
| Tabel IV.31 | Jumlah Hasil Observasi | 123 |



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

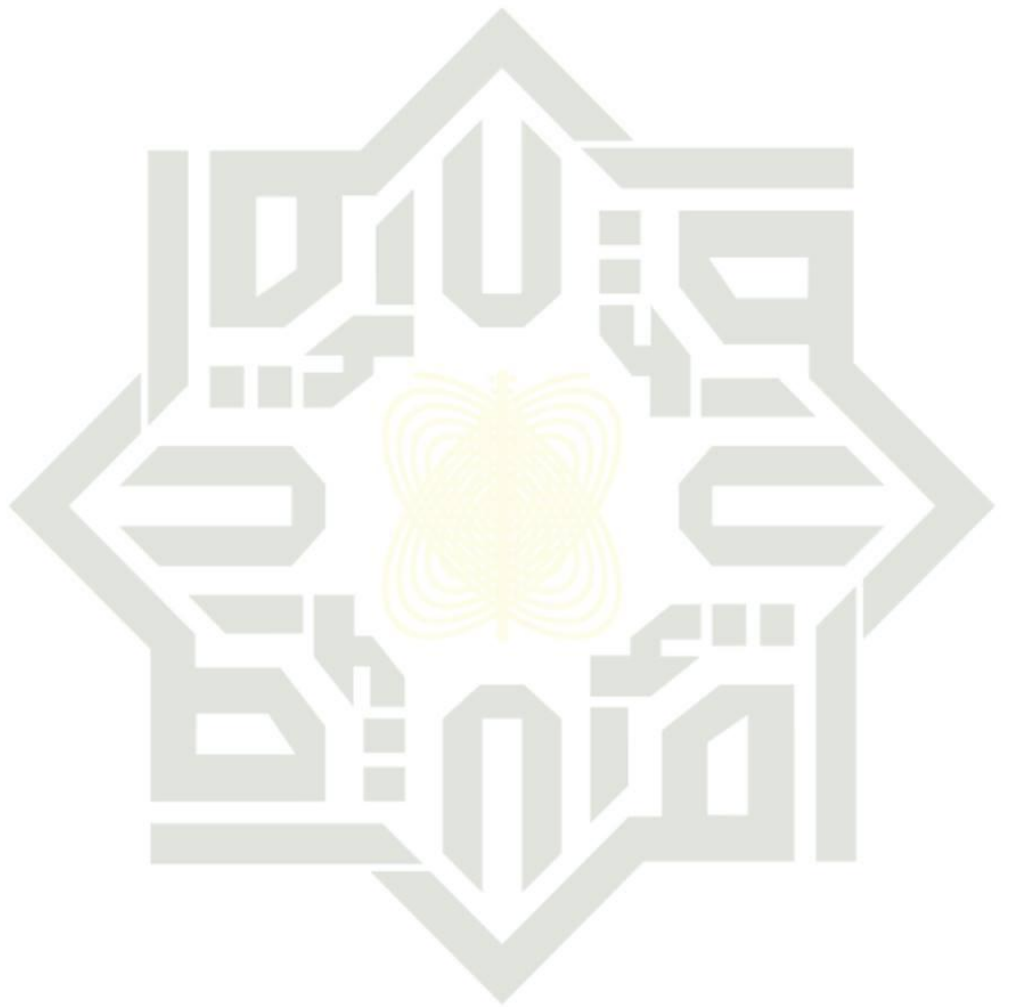
| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Sejarah dan Profil SMK LPMD Kabun | 147 |
| Lampiran 2 | Struktur Organisasi SMK LPMD Kabun | 153 |
| Lampiran 3 | Data Guru SMK LPMD Kabun | 154 |
| Lampiran 4 | Data Siswa dan Siswi SMK LPMD Kabun | 157 |
| Lampiran 5 | Daftar Mata Pelajaran SMK LPMD Kabun | 158 |
| Lampiran 6 | Lembar Observasi | 164 |
| Lampiran 7 | Pedoman Wawancara | 166 |
| Lampiran 8 | Dokumentasi | 167 |
| Lampiran 9 | Hasil Observasi Guru A | 175 |
| Lampiran 10 | Hasil Observasi Guru A | 177 |
| Lampiran 11 | Hasil Observasi Guru A | 179 |
| Lampiran 12 | Hasil Observasi Guru A | 181 |
| Lampiran 13 | Hasil Observasi Guru A | 183 |
| Lampiran 14 | Hasil Observasi Guru B | 185 |
| Lampiran 15 | Hasil Observasi Guru B | 187 |
| Lampiran 16 | Hasil Observasi Guru B | 189 |
| Lampiran 17 | Hasil Observasi Guru B | 191 |
| Lampiran 18 | Hasil Observasi Guru B | 193 |
| Lampiran 19 | Hasil Observasi Guru C | 195 |
| Lampiran 20 | Hasil Observasi Guru C | 197 |
| Lampiran 21 | Hasil Observasi Guru C | 199 |
| Lampiran 22 | Hasil Observasi Guru C | 201 |
| Lampiran 23 | Hasil Observasi Guru C | 203 |
| Lampiran 24 | Hasil Wawancara Guru A | 205 |
| Lampiran 25 | Hasil Wawancara Guru B | 207 |
| Lampiran 26 | Hasil Wawancara Guru C | 209 |
| Lampiran 27 | Surat Izin Prariset Fakultas | 212 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-------------|--------------------------------------|-----|
| Lampiran 28 | Surat Izin Prariset Sekolah | 213 |
| Lampiran 29 | Surat Izin Riset Kampus | 214 |
| Lampiran 30 | Surat Izin Riset Gubernur Riau | 215 |
| Lampiran 31 | Surat Keterangan Pembimbing | 216 |



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting pada era sekarang ini. Karena tanpa melalui pendidikan proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan modern sulit untuk diwujudkan. Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan waktu tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia (*long life education*). Islam memotivasi pemeluknya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Islam juga menekankan akan pentingnya membaca, menelaah, meneliti segala sesuatu yang terjadi di alam raya ini. Membaca, menelaah, meneliti hanya bisa dilakukan oleh manusia, karena hanya manusia makhluk yang memiliki akal dan hati. Selanjutnya dengan kelebihan akal dan hati, manusia mampu memahami fenomena-fenomena yang ada di sekitarnya, termasuk pengetahuan.

Al-Qur'an juga telah memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 disebutkan :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3), Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)” (QS. Al-Alaq: 1-5)

Selain itu, Allah juga mengatakan tentang pentingnya mencari ilmu pengetahuan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At- Taubah ayat 122 juga disebutkan :

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾
 (١٢٢)

Artinya :

“Tidak sepatutnya bagi mu'minin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (QS. At-Taubah: 122)

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa al-Qur'an telah memberikan rambu-rambu yang jelas kepada kita tentang konsep pendidikan yang komprehensif. Yaitu pendidikan yang tidak hanya berorientasi untuk kepentingan hidup di dunia saja, akan tetapi juga berorientasi untuk keberhasilan hidup di akhirat kelak. Karena kehidupan dunia ini adalah jembatan untuk menuju kehidupan sebenarnya, yaitu kehidupan di akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan merupakan wadah yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan dibutuhkan sosok yang mampu menjadi tumpuan proses pendidikan itu berlangsung. Guru merupakan sosok yang dibutuhkan dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Sebagai tenaga profesional yang bertugas dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi para peserta didik sehingga sosok guru dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

Guru yang profesional sangat besar peranannya di dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu peningkatan profesional tersebut adalah mendefinisikan kembali kode etik guru yang akan menjadi arah atau pedoman bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Kode etik guru sebenarnya merupakan pedoman bagi guru untuk tetap profesional.

Penegakan etika jabatan atau profesi menjadi ukuran atas tinggi rendahnya citra, martabat, wibawa, dan integritas profesi dalam dunia modern atau global. Adanya kode etik dan penegakkan kode etik guru merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kode etik guru tersebut merupakan standar perilaku guru dalam melaksanakan profesinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

maupun tingkah laku kehidupan pribadinya selama memegang jabatan profesinya.

Suatu profesi dilaksanakan secara professional apabila menggunakan perilaku yang memenuhi norma-norma etik profesi. Dalam melaksanakan tugas profesinya agar sesuai dengan norma-norma etik profesi guru membutuhkan pedoman bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika dalam jabatannya. Pedoman bagi guru Indonesia dalam melaksanakan tugas profesinya disebut kode etik guru Indonesia. Kode etik guru Indonesia adalah norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru-guru Indonesia sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat, dan warga negara. Pedoman sikap dan perilaku yang menjadi pegangan guru adalah nilai-nilai moral yang membedakan perilaku guru yang baik dan buruk, yang boleh dan tidak boleh dilaksanakan selama menunaikan tugas-tugas profesionalnya untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.¹

Kode etik merupakan norma dan asas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan sikap dan tingkah laku.² Kode etik guru diartikan sebagai suatu aturan tata-susila keguruan yang mengatur sikap dan perilaku seorang guru baik sikap terhadap atasan, peserta didik maupun,

¹ Barnawi & Mohammad Arifin. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2012. Hlm. 56

² Nasrul HS. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo. 2012. Hlm.73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat.³ Maksudnya adalah aturan atau norma yang telah ditetapkan tentang keguruan (yang menyangkut pekerjaan guru) di lihat dari segi susila. Kode etik ini merupakan kerangka bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Setiap guru harus mengetahui aturan dalam berbuat dan bertingkah laku di sekolah maupun luar sekolah. Implementasi kode etik guru adalah suatu penerapan norma-norma dan asas-asas yang mengatur sikap dan tingkah laku seorang guru.

Kode etik merupakan suatu pedoman yang harus dipatuhi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana layaknya seorang guru.

Konsekuensinya, jika seorang guru tidak melaksanakan dan mengamalkan kode etik guru maka mengakibatkan guru tersebut kehilangan pola umum sebagai guru. Bahkan yang lebih ironisnya lagi keberhasilan pencapaian program pendidikan yang telah ditetapkan akan sulit didapatkan, karena guru akan melaksanakan tugasnya tanpa berpijak pada landasan yang seharusnya dijadikan tumpuan. Oleh karena itu tiada jalan lain bagi guru selain mengamalkan hal demikian.

Persatuan Guru Republik Indonesia menyadari bahwa pendidikan merupakan suatu bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan tanah air serta kemanusiaan pada umumnya dan Guru Indonesia yang berjiwa pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 merasa turut bertanggung jawab atas terwujudnya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945, maka Guru Indonesia terpanggil untuk menunaikan

³ Kusnadi. *Profesi dan Etika Keguruan*. Pekanbaru : Yayasan Pustaka Riau. 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karyanya sebagai guru dengan berpedoman pada dasar-dasar sebagai berikut :⁴

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berpancasila; 2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing; 3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan; 4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik; 5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan; 6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya; 7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan; 8. Guru secara bersama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian; 9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Pelayanan pendidikan akan semakin baik apabila kode etik guru diterapkan secara konsisten. Kode Etik Guru Indonesia berisikan tentang norma dan asas yang dijadikan sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat, dan warga

⁴ Buchari Alma, dkk. *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta. 2010. Hlm. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

negara yang bertujuan menempatkan guru sebagai profesi terhormat, mulia, dan bermartabat yang dilindungi undang-undang.⁵

Penerapan kode etik guru di Indonesia masih mneghadapi sejumlah kendala baik internal maupun eksternal. Kedudukan profesi keguruan di Indonesia masih belum memiliki kejelasan dan ketegasan, termasuk kesesuaian dengan perundang-undangan yang berlaku. Hal itu berkaitan erat dengan belum terwujudnya satu sistem yang efektif mengenai manajemen guru di Indonesia khususnya yang menyangkut aspek-aspek standar, rekrutmen. Seleksi, pendidikan, penempatan, pembinaan, promosi dan mutasi, dan sebagainya. Guru belum berada dalam posisi secara proposional dalam keseluruhan proses sistem pendidikan nasional Indonesia. Sementara itu, sebagai suatu profesi yang masih berkembang, rentangan keragaman para petugas masih cukup luas, di samping belum memasyarakatnya kode etik di kalangan para guru itu sendiri⁶

Penerapan kode etik guru di Indonesia masih belum terlaksana dengan sempurna . Hal ini dilihat dari masih banyaknya guru yang belum menyadari betapa pentingnya berpedoman kepada kode etik guru yang telah ditentukan. Masih banyak guru yang menganggap remeh kode etik guru yang berlaku, beberapa guru akan menganggap sebuah pelanggaran kode etik guru apabila yang terjadi adalah pelanggaran bersifat berat yang melibatkan hukum atau tindak pidana. Adapun pelanggaran kode etik guru yang bersifat ringan dianggap hal yang lumrah dilakukan. Kurangnya kesadaran guru tentang

⁵ Ibid. Hlm. 176

⁶ Ali Mudlofir. *Pendidik Profesional*. Jakarta : Rajawali Pers. 2013. Hlm. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pentingnya penerapan kode etik secara keseluruhan juga dapat di lihat di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kabun atau SMK LPMD Kabun yang menunjukan sering terjadinya pelanggaran Kode Etik Guru mulai dari pelanggaran ringan hingga pelanggaran berat. Sebagian besar guru di sekolah tersebut hanya mengetahui poin-poin Kode Etik Guru secara garis besar dan kurang mengetahui penjabaran dari poin-poin Kode Etik Guru Indonesia, sehingga secara tidak sadar sering melakukan pelanggaran-pelanggaran Kode Etik Guru Indonesia yang bersifat ringan. Baik pelanggaran berat maupun ringan tetaplah sebuah pelanggaran atas sebuah Kode Etik Guru yang menjadi aturan dan pedoman seorang guru, dan tidak ada alasan untuk mengabaikannya apalagi meremehkan pelanggaran yang dilakukan.

Pelanggaran Kode Etik Guru Indonesia yang sering dilakukan guru adalah Kode Etik Guru Indonesia yang mengatur dalam pembelajaran seperti sikap acuh guru terhadap hak individu siswa, kurang menghargai perbedaan kepribadian siswa, tidak terlalu peduli dengan perbedaan kebutuhan dan gaya belajar siswa dalam proses belajar sehingga guru terkesan egois ketika hanya menjalankan rencana pembelajaran tanpa memperhatikan apa yang dibutuhkan siswa dalam belajar. Kode Etik Guru Indonesia adalah aturan yang mengatur guru dalam berbicara, bersikap dan bertindak kepada siswa, rekan sesama guru, dan masyarakat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang kurang memperhatikan dan memahami kepribadian siswa
2. Masih ada guru yang kurang memperhatikan kebutuhan siswa
3. Masih ada guru yang kurang berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya.
4. Masih ada guru yang belum bisa menerima kritik dan masukan dari siswa
5. Masih ada guru yang kurang bisa mengelolah suasana pembelajaran

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”**

B. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan istilah yang terdapat di dalam judul ini, agar tidak terdapat kesalah pahaman, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat atau disusun sebelumnya.⁷

2. Kode Etik

Secara harfiah, kode etik adalah sumber etika, aturan, sopan santun atau tata susila, atau suatu hal yang berhubungan dengan kesusilaan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Kode etik profesi berarti aturan kesusilaan suatu profesi. Ia semacam penangkal dari kecenderungan manusia pengemban profesi yang ingin menyimpang atau menyeleweng, agar tidak jadi berbuat menyimpang atau menyeleweng.⁸

3. Guru

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.⁹ Implementasi kode etik guru adalah suatu penerapan norma-norma dan asas-asas yang mengatur sikap dan tingkah laku seorang guru.

⁷ E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2005. Hlm. 93

⁸ Barnawi & Mohammad Arifin. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2012. Hlm. 53

⁹ Sudarwan Danim. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta. 2017. Hlm. 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Permasalahan

1. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas penulis memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini pada : Implementasi Kode Etik Guru dalam proses pembelajaran oleh guru akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu : Bagaimana Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun di kecamatan Kabun kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun kecamatan Kabun kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

- Untuk sekolah : untuk perbaikan sekolah kedepannya agar lebih baik.
- Untuk kepala sekolah : lebih mengawasi majelis guru untuk menerapkan kode etik guru dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk guru : supaya guru bisa menerapkan kode etik guru secara maksimal dan sebagai informasi bahwa pentingnya implementasi kode etik guru.
- d. Untuk penulis :
 - 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah
 - 2) Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu yang telah penulis dapatkan di perguruan tinggi
 - 3) Penelitian ini sebagai melengkapi dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Kode Etik

a. Kode Etik

Kode etik berasal dari dua kata yaitu “kode” dan “etik”. Kode berarti kumpulan peraturan atau prinsip yang sistematis. Sedangkan etik berarti azas akhlak (moral). Sedangkan kode etik diartikan dengan norma dan azas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku.¹⁰

Konvensi nasional IPBI ke-1 mendefinisikan kode etik sebagai pola ketentuan, aturan, tata cara yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan aktivitas suatu profesi. Pola, ketentuan, aturan tersebut seharusnya diikuti dan ditaati oleh setiap orang yang menyanggah dan menjalankan profesi tersebut. Keharusan dalam definisi di atas memperkuat usaha penafsiran bahwa jika anggota profesi tidak berperilaku seperti apa yang tertera dalam kode etik maka konsekuensinya ia akan berhadapan dengan sanksi. Paling tidak, sanksi dari masyarakat berupa luntarnya kepercayaan masyarakat pada profesi itu bahkan sampai mengarah kepada hukuman pidana.¹¹

¹⁰ Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia. 2016. Hlm.431

¹¹ *Ibid*. Hlm.432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun para ahli mendefinisikan kode etik sebagai berikut ; 1) Abin Syamsudin Makmun mendefinisikan kode etik sebagai pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau, pekerjaan¹²; 2) Oteng Sutisna mendefinisikan kode etik sebagai seperangkat pedoman¹³; 3) Ramayulis mendefinisikan kode etik sebagai pola aturan atau tata cara etis sebagai pedoman berperilaku¹⁴.

Berdasarkan definisi kode etik menurut para ahli di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa kode etik merupakan sekumpulan etika yang telah tersusun dalam bentuk peraturan berdasarkan prinsip moral pada umumnya yang disesuaikan dan diterima sesuai jiwa profesi guna mendukung ketentuan hukum yang berlaku. Kode etik juga diartikan sebagai pola aturan, tata cara, dan pedoman etis dalam berperilaku.

b. Kode Etik Profesi

Setiap profesi harus mempunyai kode etik profesi. Dengan demikian, jabatan dokter, notaris, arsitek, guru, dan lainnya yang merupakan bidang pekerjaan profesi tersebut harus mempunyai kode etik. Kode etik merupakan prinsip-prinsip yang merupakan kesatuan moral yang melekat pada suatu profesi sesuai kesepakatan organisasi profesi yang disusun secara sistematis.¹⁵

¹² Abin Syamsudin Makmun. *Kode Etik Keguruan dan Penerapannya dalam Berbagai Bidang Kehidupan Guru*. Jakarta : Universitas Terbuka. 2007. Hlm.53

¹³ Oteng Sutisna. *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Angkasa. 1986. Hlm.364

¹⁴ Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia. 2016. Hlm.432

¹⁵ Syamsuhadi Irsyad. *Guru yang Profesional*. Bandung : Alfabeta. 2016. Hlm.92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerjaan yang tergolong professional, biasanya telah dibuat kode etik yang ditetapkan oleh masing-masing organisasinya. Pada hakikatnya, semua pekerja dan suatu lingkungan pekerjaan sejenis memerlukan adanya perangkat kode etik yang dirumuskan dan disepakati oleh semua anggotanya.

Secara umum, kode etik ini diperlukan dengan beberapa alasan, antara lain :

- 1) Untuk melindungi pekerjaan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku
- 2) Untuk mengontrol terjadinya ketidakpuasan dan persengketaan dan para pelaksana, sehingga dapat menjaga dan meningkatkan stabilitas internal dan eksternal pekerjaan
- 3) Melindung para praktisi di masyarakat, terutama dalam hal adanya kasus-kasus penyimpangan tindakan
- 4) Melindungi anggota masyarakat dari praktik-praktik yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku.¹⁶

Sedangkan Syamsuhadi Irsyad menjabarkan tujuan kode etik profesi sebagai berikut :

- 1) Kode etik profesi memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip professional yang digariskan. Maksudnya bahwa dengan kode etik profesi, pelaksanaan profesi mampu mengetahui suatu hal yang boleh dia lakukan dan yang tidak boleh dilakukan
- 2) Kode etik profesi merupakan sarana control social bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan. Maksudnya bahwa etika profesi dapat memahami arti pentingnya suatu profesi, sehingga memungkinkan pengontrolan terhadap para pelaksana di lapangan kerja (kalangan social)
- 3) Kode etik profesi mencegah campur tangan pihak luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi. Arti tersebut dapat dijelaskan bahwa para pelaksana profesi pada suatu instansi atau perusahaan yang lain tidak boleh mencampuri pelaksanaan profesi di lain instansi atau perusahaan.¹⁷

¹⁶ Ali Mudlofir. *Pendidik Profesional*. Jakarta : RajaGrafindo Persada. 2013. Hlm.200

¹⁷ Syamsuhadi Irsyad. *Op.Cit*. Hlm.94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun kode etik ini dijadikan pedoman atau standar pelaksanaan kegiatan profesi, tetapi kode etik ini masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

- 1) Beberapa isu tidak dapat di selesaikan dengan kode etik
- 2) Ada beberapa kesulitan dalam menerapkan kode etik
- 3) Kadang-kadang timbul konflik dalam lingkup kode etik
- 4) Ada beberapa isu legal dan etika yang tidak dapat tergarap oleh kode etik
- 5) Ada beberapa hal yang dapat diterima dalam waktu atau tempat tertentu mungkin tidak cocok dalam waktu atau tempat lain
- 6) Kadang-kadang ada konflik antar kode etik dan ketentuan hukum
- 7) Kode etik sulit untuk menjangkau lintas budaya
- 8) Kode etik sulit untuk menembus berbagai situasi.¹⁸

Kode etik suatu profesi adalah norma-norma yang harus diindahkan dan dilaksanakan sepenuh hati oleh setiap anggota profesi di dalam melaksanakan tugas profesinya dan dalam hidupnya di masyarakat. Norma-norma tersebut berisi petunjuk-petunjuk bagi para anggota profesi tentang bagaimana mereka melaksanakan profesinya dan larangan-larangan, yaitu ketentuan-ketentuan tentang apa yang tidak boleh diperbuat atau dilaksanakan oleh anggota profesi, melainkan juga menyangkut tingkah laku anggota profesi pada umumnya dalam pergaulannya sehari-hari di dalam masyarakat.

c. Kode Etik Guru

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :

- 1) Menurut Sotjipto : kode etik guru merupakan landasan moral dan pedoman tingkah laku guru dalam melaksanakan panggilan pengabdianya bekerja sebagai guru¹⁹
- 2) Menurut Asnawir : kode etik guru sebagai sekumpulan peraturan atau perundangan-undangan mengenai etika seorang guru sebagai tenaga pendidik yang mengandung unsur moral, etika, adat istiadat dan kebiasaan²⁰

¹⁸ Ali Mudlofir. *Op.Cit.* Hlm.204

¹⁹ Sotjipto & Rafli Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2004. Hlm.30

²⁰ Asnawir. *Administrasi Pendidikan*. Padang : Imam Bonjol Press. 2005. Hlm.152

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menurut Ramayulis : kode etik guru sebagai norma-norma yang harus diindahkan guru dalam melaksanakan tugasnya di dalam masyarakat²¹
- 4) Menurut Sudarwan Danim : kode etik guru merupakan norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru sebagai pedoman sikap dan perilaku.²²

Berdasarkan definisi di atas dipahami, bahwa kode etik guru dapat diartikan sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku setiap guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kata lain dapat dipahami bahwa kode etik guru merupakan semacam rambu-rambu atau pegangan bagi seorang pendidik agar tidak berperilaku menyimpang.

2. Kode Etik Guru Indonesia

kode etik Guru Indonesia ditetapkan dalam suatu kongres yang dihadiri oleh seluruh utusan Cabang dan Pengurus PGRI dari seluruh Indonesia dalam Kongres I di Surakarta tahun 1945 dan kemudian disempurnakan dalam Kongres PGRI XXI tahun 2013 di Jakarta.

- a. Rumusan Kode Etik Guru Indonesia :
 - 1) Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila
 - 2) Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
 - 3) Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan
 - 4) Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar dan mengajar
 - 5) Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan
 - 6) Guru secara pribadi dan bersama-sama, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya
 - 7) Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan social

²¹ Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia. 2016. Hlm.433

²² Sudarwan Danim. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Kencana. 2011. Hlm.257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Guru bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
- 9) Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.²³
- b. Penjabaran Kode Etik Guru Indonesia
 - 1) Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.²⁴
 - a) Menghormati hak individu dan kepribadian peserta didiknya masing-masing.
 - b) Berusaha membimbing kepribadian peserta didiknya.
 - c) Menghayati dan mengamalkan Pancasila.
 - d) Menyadari bahwa tujuan pendidikan adalah pengembangan secara utuh inteligensi, moral dan kesehatan jasmani dan rohani peserta didiknya.
 - e) Berupaya dengan ikhlas melatih dan memecahkan masalah-masalah dan membina daya kreasi peserta didik agar kelak dapat menunjang masyarakat yang sedang membangun.
 - 2) Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.²⁵
 - a) Menghargai dan memperhatikan perbedaan dan kebutuhan peserta didiknya masing-masing.
 - b) Fleksibel dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing.
 - c) Melaksanakan pembelajaran di dalam dan di luar sekolah berdasarkan kurikulum tanpa membedakan latar belakang dan kedudukan orang tua peserta didiknya.
 - 3) Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.²⁶
 - a) Mengadakan komunikasi dengan peserta didik di dalam dan di luar sekolah berlandaskan pada rasa kasih sayang.
 - b) Mengetahui kepribadian anak dan latar belakang keluarganya masing-masing.
 - c) Komunikasi guru ini hanya diadakan semata-mata untuk kepentingan pendidikan peserta didik.
 - 4) Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar dan mengajar.²⁷
 - a) Menciptakan suasana kehidupan sekolah yang baik sehingga peserta didik betah berada dan belajar di sekolah.

²³ Ramayulis. *Profesi Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia. 2016. Hlm.434

²⁴ *Ibid.* Hlm.435

²⁵ *Ibid.* Hlm.435

²⁶ *Ibid.* Hlm.436

²⁷ *Ibid.* Hlm.436

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menjalin kerja sama dengan pihak sekolah dan masyarakat sekitar diperuntukan bagi terciptanya suasana sekolah yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran peserta didik secara optimal.
 - c) Guru senantiasa menerima dengan lapang dada setiap kritik membangun yang disampaikan orang tua murid dan masyarakat terhadap kehidupan sekolahnya.
- 5) Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.²⁸
 - a) Guru mengusahakan terciptanya kerja sama yang sebaik-baiknya antara sekolah, orang tua murid, dan masyarakat sehingga dapat terjalin pertukaran informasi timbal balik untuk kepentingan peserta didik.
 - b) Guru memperluas pengetahuan masyarakat mengenai profesi keguruan.
 - c) Guru turut menyebarkan program-program pendidikan dan kebudayaan kepada masyarakat sekitarnya, sehingga sekolah tersebut turut berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan pendidikan dan kebudayaan di tempat itu.
 - d) Guru harus berperan agar dirinya dan sekolahnya dapat berfungsi sebagai unsur pembaru bagi kehidupan dan kemajuan daerahnya.
 - e) Guru turut bersama-sama masyarakat sekitarnya di dalam berbagai aktivitas.
- 6) Guru secara pribadi dan bersama-sama, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.²⁹
 - a) Terus berusaha untuk menambah dan memperluas ilmu, wawasan dan keterampilannya dengan rajin membaca, melakukan penelitian, mengikuti seminar ilmiah, workshop, penataran dan kegiatan keilmuan lainnya.
 - b) Guru selalu bicara, bersikap, dan bertindak sesuai dengan martabat profesinya.
- 7) Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan social.³⁰
 - a) Senantiasa saling bertukar informasi, pendapat, saling menasehati dan bantu-membantu satu sama lainnya, baik dalam hubungan kepentingan pribadi maupun dalam menunaikan tugas profesinya.

²⁸ Ibid. Hlm.436

²⁹ Ibid. Hlm.437

³⁰ Ibid. Hlm.437

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan nama baik rekan-rekan seprofesinya dan menunjang martabat guru baik secara keseluruhan maupun secara pribadi.
- 8) Guru bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.³¹
 - a) Menjadi anggota dan membantu organisasi guru yang bermaksud membina profesi dan pendidikan pada umumnya.
 - b) Senantiasa berusaha bagi peningkatan persatuan di antara sesama pengabdian pendidikan.
 - c) Senantiasa berusaha agar menghindarkan diri dari sikap-sikap, ucapan-ucapan, dan tindakan-tindakan yang merugikan organisasi.
- 9) Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.³²
 - a) Senantiasa patuh dan tunduk terhadap kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
 - b) Melakukan tugas profesinya dengan disiplin dan rasa pengabdian
 - c) Berusaha membantu menyebarkan kebijaksanaan dan program pemerintah dalam bidang pendidikan kepada orang tua murid dan masyarakat sekitarnya.
 - d) Berusaha menunjang terciptanya kepemimpinan pendidikan di lingkungan atau di daerahnya sebaik-baiknya.

Adapun kode etik guru tersebut pada dasarnya mengatur hubungan Sebagai berikut³³ :

- 1) Hubungan Guru dengan Peserta didik adalah sebagai berikut :³⁴
 - a) Guru berperilaku secara profesional dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.
 - b) Guru membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan hak-hak dan kewajibannya sebagai individu, warga sekolah, dan anggota masyarakat.
 - c) Guru mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik secara individual dan masing-masingnya berhak atas layanan pembelajaran.
 - d) Guru menghimpun informasi tentang peserta didik menggunakannya untuk kepentingan proses pendidikan.

³¹ Ibid. Hlm.438

³² Ibid. Hlm.438

³³ Sudarwan Danim. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta. 2017.

Hlm.102

³⁴ Ibid. Hlm.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Guru secara perorangan atau bersama-sama secara terus-menerus harus berusaha menciptakan, memelihara, dan mengembangkan suasana sekolah yang menyenangkan sebagai lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik.
 - f) Guru menjalin hubungan dengan peserta didik yang dilandasi rasa kasih sayang dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan yang di luar batas kaidah pendidikan.
 - g) Guru berusaha secara menusiawi untuk mencegah setiap gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangan negative bagi peserta didik.
 - h) Guru secara langsung mencurahkan usaha-usaha profesionalnya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keseluruhan kepribadiannya, termasuk kemampuannya untuk berkarya.
 - i) Guru menjunjung tinggi harga diri, integritas, dan tidak sekali-kali merendahkan martabat peserta didiknya.
 - j) Guru bertindak dan memandang semua tindakan peserta didiknya secara adil.
 - k) Guru berperilaku taat atas kepada hukum dan menjunjung tinggi kebutuhan dan hak-hak peserta didiknya.
 - l) Guru terpanggil hati nurani dan moralnya untuk secara tekun dan penuh perhatian bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didiknya.
 - m) Guru membuat usaha-usaha yang rasional untuk melindungi peserta didiknya dari kondisi-kondisi yang menghambat proses belajar, menimbulkan gangguan kesehatan, dan keamanan.
 - n) Guru tidak boleh membuka rahasia pribadi peserta didiknya untuk alasan-alasan yang tidak ada kaitannya dengan kepentingan pendidikan, hukum, kesehatan, kemanusiaan.
 - o) Guru tidak boleh menggunakan hubungan dan tindakan profesionalnya kepada peserta didik dengan cara-cara yang melanggar norma sosial, kebudayaan, moral, dan agama.
 - p) Guru tidak boleh menggunakan hubungan dan tindakan professional dengan peserta didiknya untuk memperoleh keuntungan-keuntungan pribadi.
- 2) Hubungan Guru dengan Orangtua/ Wali siswa adalah sebagai berikut :³⁵
 - a) Guru berusaha membina hubungan kerjasama yang efektif dan efisien dengan orangtua/wali siswa dalam melaksanakan proses pendidikan.

³⁵ Ibid. Hlm.103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru memberikan informasi kepada orangtua/wali siswa secara jujur dan objektif mengenai perkembangan peserta didik.
 - c) Guru merahasiakan informasi setiap peserta didik kepada orang lain yang bukan orangtua/wali siswa.
 - d) Guru memotivasi orangtua/wali siswa untuk beradaptasi dan berpartisipasi dalam memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
 - e) Guru berkomunikasi secara baik dengan orangtua/wali siswa mengenai kondisi dan kemajuan peserta didik dan proses kependidikan pada umumnya.
 - f) Guru menjunjung tinggi hak orangtua/wali siswa untuk berkonsultasi dengannya berkaitan dengan kesejahteraan, kemajuan, dan cita-cita anak atau anak-anak pendidikan.
 - g) Guru tidak boleh melakukan hubungan tindakan professional dengan orangtua/wali siswa untuk memperoleh keuntungan-keuntungan pribadi.
- 3) Hubungan Guru dengan Masyarakat adalah sebagai berikut :³⁶
 - a) Guru menjalin komunikasi dan kerjasama yang harmonis, efektif, dan efisien dengan masyarakat untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan.
 - b) Guru mengakomodasikan aspirasi masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
 - c) Guru peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat.
 - d) Guru bekerjasama secara arif dengan masyarakat untuk meningkatkan prestise dan martabat profesinya.
 - e) Guru melakukan semua usaha untuk secara bersama-sama dengan masyarakat berperan aktif dalam pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan peserta didiknya.
 - f) Guru memberikan pandangan profesional, menjunjung tinggi nilai-nilai agama, hukum, moral, dan kemanusiaan dalam berhubungan dengan masyarakat.
 - g) Guru tidak boleh membocorkan rahasia sejawat dan peserta didiknya kepada masyarakat.
 - h) Guru tidak boleh menampilkan diri secara eksklusif dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Hubungan Guru dengan Sekolah dan Rekan sejawat adalah sebagai berikut :³⁷

³⁶ Ibid. Hlm.104

³⁷ Ibid. Hlm.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru memelihara dan meningkatkan kinerja, prestasi, dan reputasi sekolah.
- b) Guru memotivasi diri dan rekan sejawat secara aktif dan kreatif dalam melaksanakan proses pendidikan.
- c) Guru menciptakan suasana sekolah yang kondusif
- d) Guru menciptakan suasana kekeluargaan di dalam dan luar sekolah.
- e) Guru menghormati rekan sejawat.
- f) Guru saling membimbing antarsesama rekan sejawat.
- g) Guru menjunjung tinggi martabat profesionalisme dan hubungan kesejawatan dengan standard an kearifan profesional.
- h) Guru dengan berbagai cara harus membantu rekan-rekan juniornya untuk tumbuh secara professional dan memilih jenis pelatihan yang relevan dengan tuntutan profesionalitasnya.
- i) Guru menerima otoritas kolega seniornya untuk mengekspresikan pendapat-pendapat professional berkaitan dengan tugas-tugas pendidikan dan pembelajaran.
- j) Guru membasiskan-diri pada nilai-nilai agama, moral, dan kemanusiaan dalam setiap tindakan profesional dengan sejawat.
- k) Guru memiliki beban moral untuk bersama-sama dengan sejawat meningkatkan keefektifan pribadi sebagai guru dalam menjalankan tugas-tugas profesional pendidikan dan pembelajaran.
- l) Guru mengoreksi tindakan-tindakan sejawat yang menyimpang dari kaidah-kaidah agama, moral, kemanusiaan, dan martabat profesionalnya.
- m) Guru tidak boleh mengeluarkan pernyataan-pernyataan keliru berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi sejawat atau calon sejawat.
- n) Guru tidak boleh melakukan tindakan dan mengeluarkan pendapat yang akan merendahkan martabat pribadi dan profesional sejawatnya.
- o) Guru tidak boleh mengoreksi tindakan-tindakan profesional sejawatnya atas dasar pendapat siswa atau masyarakat yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- p) Guru tidak boleh membuka rahasia pribadi sejawat kecuali untuk pertimbangan-pertimbangan yang dapat dilegalkan secara hokum.
- q) Guru tidak boleh menciptakan kondisi atau bertindak yang langsung atau tidak langsung akan memunculkan konflik dengan sejawat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Hubungan Guru dengan Profesi adalah sebagai berikut :³⁸
 - a) Guru menjunjung tinggi jabatan guru sebagai sebuah profesi.
 - b) Guru berusaha mengembangkan dan memajukan disiplin ilmu pendidikan dan bidang studi yang diajarkan.
 - c) Guru terus menerus meningkatkan kompetensinya.
 - d) Guru menjunjung tinggi tindakan dan pertimbangan pribadi dalam menjalankan tugas-tugas professional dan bertanggung jawab atas konsekuensinya.
 - e) Guru menerima tugas-tugas sebagai suatu bentuk tanggung jawab, inisiatif individual, dan integritas dalam tindakan-tindakan profesionalnya.
 - f) Guru tidak boleh mengeluarkan pendapat dengan maksud menghindari tugas-tugas dan tanggungjawab yang muncul akibat kebijakan baru di bidang pendidikan dan pembelajaran.
- 6) Hubungan Guru dengan Organisasi Profesinya adalah sebagai berikut :³⁹
 - a) Guru menjadi anggota organisasi profesi guru dan berperan serta secara aktif dalam melaksanakan program-program organisasi bagi kepentingan kependidikan.
 - b) Guru memantapkan dana memajukan organisasi profesi guru yang memberikan manfaat bagi kepentingan kependidikan.
 - c) Guru aktif mengembangkan organisasi profesi guru agar menjadi pusat informasi dan komunikasi pendidikan untuk kepentingan guru dan masyarakat.
 - d) Guru menjunjung tinggi tindakan dan pertimbangan pribadi dalam menjalankan tugas-tugas organisasi profesi dan bertanggung jawab atas konsekuensinya.
 - e) Guru menerima tugas-tugas organisasi profesi sebagai suatu bentuk tanggungjawab, inisiatif individual, dan integritas dalam tindakan-tindakan professional lainnya.
 - f) Guru tidak boleh melakukan tindakan dan mengeluarkan pendapat yang dapat merendahkan martabat dan eksistensi organisasi profesinya.
 - g) Guru tidak boleh mengeluarkan pendapat dan bersaksi palsu untuk memperoleh keuntungan pribadi dari organisasi profesinya.
 - h) Guru tidak boleh menyatakan keluar dari keanggotaan sebagai organisasi profesi tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

³⁸ Ibid. Hlm.106

³⁹ Ibid. Hlm.106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Hubungan Guru dengan Pemerintah adalah sebagai berikut :⁴⁰
 - a) Guru memiliki komitmen kuat untuk melaksanakan program pembangunan bidang pendidikan sebagaimana ditetapkan dalam UUD 1945, UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen, dan ketentuan perundang –undangan lainnya.
 - b) Guru membantu program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan yang berbudaya.
 - c) Guru berusaha menciptakan, memelihara dan meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
 - d) Guru tidak boleh menghindari kewajiban yang dibebankan oleh pemerintah atau satuan pendidikan untuk kemajuan pendidikan dan pembelajaran.
 - e) Guru tidak boleh melakukan tindakan pribadi atau kedinasan yang berakibat pada kerugian Negara.

c. Penerapan Kode Etik Guru Indonesia

1) Peran guru dalam proses pembelajaran

Tugas utama seorang guru adalah “membelajarkan peserta didik”. Oleh karena itu guru sebagai seorang professional sudah seharusnya berpedoman kepada “Kode Etik Guru Indonesia”. Apa-apa yang tercantum dalam kode etik harus dipedomani oleh guru dalam tugasnya, sesuai dengan peran yang dimainkannya. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki multi peran. Diantara peran yang dimainkan oleh guru adalah sebagai berikut : ⁴¹

- a) Sebagai *organisator* (penyelenggara), guru bertugas mengorganisir seluruh kegiatan pembelajaran. ⁴²
- b) Sebagai *komunikator*, guru bertugas mengkomunikasikan murid dengan berbagai sumber belajar, seperti melalui buku

⁴⁰ *Ibid.* Hlm.107

⁴¹ Ramayulis. *Profesi Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia. 2016. Hlm.439

⁴² *Ibid.* Hlm.440

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sumber, tentang buku sumber yang digunakan, tempat belajar yang kondusif, bahkan mungkin sampai menginformasikan sumber lain yang dapat dijadikan sumber belajar, seperti internet, majalah Koran, bulletin, dan sebagainya.⁴³

- c) Sebagai *fasilitator*, guru bertugas menyediakan kemudahan-kemudahan belajar bagi siswa, seperti memberikan informasi tentang cara belajar yang efektif, menyediakan buku sumber yang cocok, memberikan pengarahan dalam pemecahan masalah pengembangan diri penambahan wawasan, peningkatan kreativitas, pengembangan skill dan sebagainya.⁴⁴
- d) Sebagai *motivator*, guru bertugas memberikan dorongan belajar sehingga muncul hasrat yang tinggi untuk belajar secara instrinsik. Dalam proses pembelajaran, dorongan yang diberikan mungkin berupa memperbanyak ganjaran bagi yang berhasil, dan hukuman bagi yang bersifat edukatif bagi yang bersalah, dan yang paling penting sekali adalah motivasi (mat) ibadah dalam proses pembelajaran.⁴⁵
- e) Sebagai *planer* (perencana), guru bertugas mempersiapkan apa yang harus dilakukan di dalam proses pembelajaran. Ia harus membuat rencana pembelajaran yang matang, yang sekarang dikenal dengan sebutan Satuan Acara Pembelajaran

⁴³ *Ibid.* Hlm.440

⁴⁴ *Ibid.* Hlm.440

⁴⁵ *Ibid.* Hlm.440

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SAP) atau Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan SAP atau RPP ini guru merencanakan proses pembelajaran mulai dari merumuskan kompetensi dasar, dan indikatornya, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi ajar, menentukan metode dan media pembelajaran, merencanakan pelaksanaan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, merencanakan sistem evaluasi dan sebagainya.⁴⁶

- f) Sebagai *manajer proses pembelajaran*, guru bertugas mengelola proses operasional pembelajaran, mulai dari mempersiapkan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Guru yang menentukan siapa yang harus terlibat dalam proses pembelajaran serta sejauh mana tingkat keterlibatannya. Semua unsur yang diperkirakan menunjang berhasilnya proses pembelajaran dikelola sesuai dengan kondisi objektifnya masing-masing. Sedangkan yang menghambat proses pembelajaran supaya disingkirkan.⁴⁷
- g) Sebagai *director* (pemandu), guru bertugas menunjukkan arah tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Kompetensi yang harus dikuasai, memperjelas arah kegiatan belajar peserta didik, menjadi motivator bagi peserta didik untuk mencapai

⁴⁶ *Ibid.* Hlm.441

⁴⁷ *Ibid.* Hlm.441

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran yang telah dirancang baik oleh guru maupun dirancang bersama peserta didik.⁴⁸

- h) Sebagai *evaluator* (penilai), guru bertugas mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data yang valid, reliabel, dan objektif, dan akhirnya harus memberikan pertimbangan (*judgement*) atas tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut berdasarkan kriteria yang ditetapkan, baik mengenai program, proses, maupun hasil (produk).⁴⁹
- i) Sebagai *konservator* (pemelihara), guru bertugas memelihara sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat dan nilai pengetahuan. Dalam sistem pembelajaran, guru memelihara sistem nilai tersebut.⁵⁰
- j) Sebagai *inovator* (pengembang) sistem nilai dalam masyarakat dan nilai ilmu pengetahuan yang dikaji dalam sistem pembelajaran itu. Guru bertugas bukan hanya memelihara sistem nilai tetapi juga mengembangkan sistem nilai, dan menginternalisasikan nilai ke dalam diri peserta didik.⁵¹
- k) Sebagai *transmitor* (penerus) sistem-sistem nilai, guru selayaknya meneruskan sistem-sistem nilai tersebut kepada peserta didik. Dengan demikian, sistem nilai tersebut

⁴⁸ *Ibid.* Hlm.441

⁴⁹ *Ibid.* Hlm.442

⁵⁰ *Ibid.* Hlm.442

⁵¹ *Ibid.* Hlm.442

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimungkinkan akan diwariskan kepada peserta didik sebagai generasi yang akan melanjutkan sistem nilai tersebut.⁵²

- l) Sebagai *transformator* (penerjemah) sistem-sistem nilai, guru bertugas menerjemahkan sistem-sistem nilai tersebut melalui pemikiran, sikap dan perilakunya. Lewat proses interaksinya dengan peserta didik diharapkan pula sistem sistem nilai tersebut menjelma dalam pribadi peserta didiknya.⁵³
- m) Sebagai *guider* (pembimbing), guru harus membawa peserta didik kearah kedewasaan berpikir yang kreatif dan inovatif.⁵⁴
- n) Sebagai penegak disiplin, guru harus menjadi contoh dalam melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, yang berkaitan dengan dirinya dan memotivasi.⁵⁵
- o) Sebagai administrator, seorang guru harus pula mengerti dan melaksanakan urusan tata usaha terutama yang berhubungan dengan administrasi pendidikan. Sebagai suatu profesi, guru harus bekerja profesional dan menyadari benar-benar pekerjaannya sebagai amanah dari Allah SWT.⁵⁶
- p) Sebagai perencana kurikulum, maka guru harus berpartisipasi aktif dalam setiap penyusunan kurikulum, karena ia lebih tahu

⁵² *Ibid.* Hlm.442

⁵³ *Ibid.* Hlm.442

⁵⁴ *Ibid.* Hlm.443

⁵⁵ *Ibid.* Hlm.443

⁵⁶ *Ibid.* Hlm.443

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan peserta didik dan masyarakat tentang masalah keagamaan.⁵⁷

- q) Sebagai *guidance worker* (pekerja yang memimpin), guru harus berusaha membimbing peserta didik dalam pengalaman belajar, baik disekolah maupun di luar sekolah.⁵⁸
 - r) Sebagai *fasilitator* pembelajaran, guru bertugas membimbing dlaam mendapatkan pengalaman belajar, memonitor kemajuan belajar, membantu kesulitan belajar (melancarkan pembelajaran) dan menyediakan alat bantu pembelajaran.⁵⁹
 - s) Sebagai manusia sumber, maka guru harus menjadi sumber nilai bagi peserta didik dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik baik yang berkaitan dengan pengetahuan keterampilan, maupun sikap.⁶⁰
- 2) Pelaksanaan kode etik guru dalam pembelajaran

Kode etik guru sebagai pedoman bagi para guru dalam berperilaku sesungguhnya dapat diterapkan di dalam tugasnya pada kegiatan pembelajaran. Perilaku yang ditampilkan seorang guru dalam proses pembelajaran harus mencerminkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kode etik itu sehingga makna kode etik tersebut menjelma dalam perilakunya.⁶¹

⁵⁷ *Ibid.* Hlm.443

⁵⁸ *Ibid.* Hlm.443

⁵⁹ *Ibid.* Hlm.443

⁶⁰ *Ibid.* Hlm.444

⁶¹ Ramayulis. *Profesi Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia. 2016. Hlm.444

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.⁶² Dalam memainkan perannya ketika mengadakan proses pembelajaran, guru senantiasa membimbing peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila. Konsepsi manusia utuh yang dimaksud dilukiskan sebagai berikut ini. *Pertama*, manusia yang seimbang antara perkembangan jasmani dan rohaninya, juga seimbang pula antara kebutuhan kedua aspek tersebut. *Kedua*, manusia yang selaras antara pemenuhan kebutuhan individual dan sosialnya. Dengan konsepsi ini peserta didik tidak hanya menjadi manusia yang hanya mementingkan diri sendiri dan bukan pula terlalu mementingkan kebutuhan kelompok atau masyarakat. *Ketiga*, manusia yang selaras antara perkembangan kognitif, psikomotori afektif, konatif. *Keempat*, manusia yang selaras dalam kehidupan materil dan spiritual. *Kelima*, manusia yang selaras dalam kehidupan duniawi dan ukhrawi. Profil manusia utuh itu dilandasi oleh nilai-nilai luhur falsafah pancasila. Artinya, seorang guru harus mengembangkan potensi peserta didik secara utuh dengan berpijak pada nilai-nilai luhur pancasila.

⁶² Ibid. Hlm.444

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran professional.⁶³

Pada saat guru membimbing peserta didik dalam arena pembelajaran ia harus berpegang teguh pada kejujuran professionalnya, yaitu suatu pengakuan atas batas-batas kemampuan profesionalnya. Guru harus tampil dengan pribadi yang jujur secara profesional di tengah-tengah peserta didiknya. Ia tidak melakukan hal-hal yang diluar batas kemampuannya dan tidak pula melakukan pekerjaan yang ada dalam koridor kewenangan profesi lain. Akan tetapi jika ia dapat mengakui kelemahan atau kekeliruannya (bila terjadi) ia menerima masukan yang lebih baik dan konstruktif walaupun dari siapa datangnya. Ia menghargai pemikiran orang lain yang positif.

- c) Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.⁶⁴ Proses pembelajaran amat memerlukan informasi tentang peserta didik yang berkaitan dengan minat, bakat, kemampuan, hobi, kebiasaan, kelompok sejawatnya dalam belajar, dan sebagainya. Untuk memperoleh informasi tersebut dapat dilakukan secara langsung terhadap peserta didik melalui wawancara dengan peserta didik, atau diperoleh dari pihak-pihak lain yang kompeten dan terpercaya misalnya dari

⁶³ *Ibid.* Hlm.445

⁶⁴ *Ibid.* Hlm.445

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temannya, orang tua, dan pihak-pihak lain yang dapat dipercaya. Informasi itu digunakan sebagai bahan pertimbangan bimbingan dan pembinaan serta keperluan lainnya yang relevan.

- d) Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar dan mengajar.⁶⁵ Dalam melaksanakan tugasnya guru berupaya menciptakan suasana sekolah/madrasah dengan sebaik-baiknya untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Untuk itu ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan guru. *Pertama*, guru melaksanakan proses pembelajaran yang interaksinya diwarnai dengan prinsip hubungan yang bersifat membantu. Hubungan ini ditandai oleh adanya perilaku empati, penerimaan, kehangatan dan perhatian, keterbukaan dan ketulusan, serta kekonkretan dan kekhususan ekspresi. *Kedua*, guru mengadakan kerja sama dengan ini semata-mata di peruntukan bagi terciptanya suasana atau organisasi sekolah yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran peserta didik secara optimal.
- e) Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.⁶⁶ Walaupun orang tua sudah mengamanahkan kepada guru untuk mendidik

⁶⁵ *Ibid.* Hlm.446

⁶⁶ *Ibid.* Hlm.446

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak mereka, namun guru masih perlu bekerja dengan berbagai pihak karena pendidikan bukan semata-mata tugas dan tanggung jawab pihak sekolah saja karena pada hakikatnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hubungan baik tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan berbagai cara, antara lain : dengan mengadakan kegiatan *home visit* (kunjungan rumah) jika diperlukan, melibatkan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam menentukan tujuan dan kurikulum pendidikan di sekolah, mengundang orang tua dan unsur masyarakat dalam berbagai kegiatan di sekolah sehingga orang tua dan masyarakat dapat memberikan masukan untuk kemajuan sekolah, dan sebagai wadahnya adalah adanya “komite sekolah”.

- f) Guru secara pribadi dan bersama-sama, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.⁶⁷ Dalam menjalankan tugasnya , guru diharapkan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya, baik secara pribadi maupun bersama-sama. Pengembangan dan peningkatan mutu ini mengacu kepada kualitas professional berupa peningkatan dan pengembangan keterampilan khusus dalam bidang kependidikan. Secara

⁶⁷ *Ibid.* Hlm.447

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individual, guru dapat melatih keterampilannya dengan cara mengabdikan diri secara sungguh-sungguh sembari menempa diri dengan menghargai ilmu pengetahuan dan keterampilan dan sumber-sumber yang akurat. Disamping itu yang lebih penting lagi bagaimana guru bisa meningkatkan *soft skills*nya dengan cara meningkatkan kemampuan mengelola diri dan kemampuan membangun relasi dengan orang lain.

- g) Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.⁶⁸ Dalam mengerjakan tugasnya, guru senantiasa meningkatkan “*human relation*” dengan memelihara hubungan dengan sejawat profesi. Semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan social dengan mengadakan dan memelihara hubungan dengan sesama guru, baik dengan guru yang berlatar keahlian yang sama maupun berbeda. Dengan hubungan tersebut diharapkan terjadi semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan social. Dengan demikian, guru dapat saling membantu dalam menghadapi kesulitan saling menasehati demi kebaikan dan kemauan saling menghargai keahlian masing-masing. Dengan cara yang demikian semua guru mempunyai visi yang sama dalam mengelola pendidikan.

⁶⁸ *Ibid.* Hlm.447

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Guru bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.⁶⁹ Dalam menjalankan tugasnya, guru senantiasa memelihara dan meningkatkan mutu organisasi profesinya yaitu PGRI dengan unit-unitnya. Sebagai anggota organisasi profesi, guru sebaiknya menjadi anggota aktif PGRI atau organisasi kependidikan lainnya, seperti Persatuan Guru Agama Islam (PGAI), Persatuan Guru Nahdhatul Ulama (PERGUNU), dan sebagainya. Dan guru harus berusaha dengan berbagai daya upaya sehingga terpelihara bahkan kalau dapat meningkat. Disamping itu kalau ada organisasi disekolah seperti organisasi dakwah, kepramukaan, koperasi sekolah, guru harus aktif membinanya.
- i) Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.⁷⁰ Dalam melaksanakan tugasnya guru seyogyanya melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan sepanjang selaras dengan nilai, hak, dan martabat kemanusiaan.

3. Tujuan dan Fungsi Kode Etik

Kode etik dalam suatu profesi sangat diperlukan dan merupakan norma yang harus dipatuhi oleh setiap anggota profesi tersebut. Pada dasarnya merumuskan kode etik dalam suatu profesi adalah untuk

⁶⁹ *Ibid.* Hlm.448

⁷⁰ *Ibid.* Hlm.448

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan anggota profesi itu sendiri. Secara umum tujuan kode etik adalah sebagai berikut : ⁷¹

- a. Menjelaskan dan menetapkan tanggung jawab kepada klien lembaga (institution), dan masyarakat pada umumnya.
- b. Membantu penyandang profesi dalam menentukan apa yang harus mereka perbuat kalau mereka menghadapi dilemma-dilema etis dalam pekerjaannya
- c. Membiarkan profesi menjaga reputasi (nama baik) dan fungsi profesi dalam masyarakat melawan kekuatan buruk dari anggota-anggota tertentu dari profesi itu
- d. Mencerminkan pengharapan moral dari komunitas masyarakat (atas pelayanan penyandang profesi itu kepada masyarakat)
- e. Merupakan dasar untuk menjaga kelakuan dan integritas atas kejujuran dari penyandang profesi itu sendiri

Menurut Hermawan mengatakan bahwa tujuan adanya kode etik bagi setiap anggota profesi adalah sebagai berikut : ⁷²

- a. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi. Kode etik dalam hal ini dapat menjaga pandangan dan kesan dari pihak luar atau masyarakat, agar mereka jangan sampai memandang rendah atau remeh terhadap profesi yang bersangkutan. Oleh karena itu setiap kode etik suatu profesi akan melarang berbagai bentuk tindakan-tindakan atau kelakuan anggota profesi yang dapat mencemarkan nama baik profesi

⁷¹ Syamsuhadi Irsyad. *Guru yang Profesional*. Bandung : Alfabeta. 2016. Hlm.95

⁷² *Ibid*. Hlm.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap dunia luar. Sehingga kode etik seringkali disebut sebagai kode kehormatan.

- b. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya. Dalam hal ini kesejahteraan meliputi kesejahteraan lahir (atau material) maupun kesejahteraan batin (spiritual atau batin). Kesejahteraan lahir disini maksudnya para anggota profesi didalan kode etik membuat larangan-larangan kepada para anggotanya untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan kesejahteraan para anggotanya. Misalnya dengan menetapkan tarif-tarif minimum bagi honorarium anggota profesi dalam melaksanakan tugasnya, sehingga siapa-siapa yang mengadakan tariff dibawah minimum akan dianggap tercela dan merugikan rekan-rekan seprofesinya. Dalam hal ini kesejahteraan batin para anggota profesi, kode etik umumnya memberi petunjuk kepada para anggotanya untuk melaksanakan profesinya.
- c. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi. Tujuan lain kode etik juga berkaitan denga peningkatan kegiatan pengabdian profesi, sehingga bagi para anggota profesi dapat dengan mudah mengetahui tugasnya, oleh karena itu kode etik merumuskan ketentuan-ketentuan yang perlu dilakukan para anggota profesi dalam menjalankan tugasnya.
- d. Untuk meningkatkan mutu profesi. Salah satu tujuan dari kode etik adalah meningkatkan mutu profesi, kode etik juga memuat norma-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma dan anjuran agar para anggota profesi selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pengabdian para anggota profesi tersebut.

- e. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi, maka diwajibkan kepada setiap anggota untuk secara aktif berpartisipasi dalam membina organisasi profesi dan kegiatan-kegiatan yang dirancang organisasi.

Secara umum menurut Ramayulis kode etik guru berfungsi :

- 1) Agar guru memiliki pedoman dan arah yang jelas dalam melaksanakan tugasnya, sehingga terhindar dari penyimpangan profesi
- 2) Agar guru bertanggung jawab atas profesinya
- 3) Agar profesi guru terhindar dari perpecahan dan pertentangan internal
- 4) Agar guru mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan, sehingga jasa profesi guru diakui dan digunakan oleh masyarakat
- 5) Agar profesi ini membantu dalam memecahkan masalah dan mengembangkan diri
- 6) Agar profesi guru terhindar dari campur tangan profesi lain dan pemerintah.⁷³

E, Mulyasa dalam bukunya *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* merumuskan fungsi dan tujuan kode etik secara umum yaitu :

- 1) Menjunjung tinggi martabat profesi. Kode etik dapat menjaga pandangan dan kesan pihak luar atau masyarakat, agar mereka tidak memandang rendah terhadap profesi yang bersangkutan. Oleh karena itu, setiap kode etik suatu profesi akan melarang berbagai bentuk tindak-tanduk atau kelakuan anggotanya yang dapat mencemarkan nama baik profesi
- 2) Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya. Kesejahteraan mencakup lahir (material) maupun batin (spiritual, emosional, dan mental)
- 3) Pedoman berperilaku. Kode etik mengandung peraturan yang membatasi tingkah laku yang tidak pantas dan tidak jujur bagi anggota profesi dalam berinteraksi dengan sesama rekan anggota profesi

⁷³ Ramayulis. *Profesi Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia. 2016. Hlm.449

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi. Kode etik berkaitan dengan peningkatan kegiatan pengabdian profesi, sehingga bagi para anggota profesi dapat dengan mudah mengetahui tugas dan tanggung jawab pengabdianannya dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, kode etik merumuskan ketentuan-ketentuan yang perlu dilakukan para anggota profesi dan menjalankan tugasnya
- 5) Untuk meningkatkan mutu profesi. Kode etik memuat norma-norma dan anjuran agar para anggota profesi selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pengabdian profesi. Setiap pendidik yang memegang keprofesionalannya sebagai pendidik akan selalu berpegang pada kode etik. Sebab kode etik ini sebagai salah satu ciri yang harus ada pada profesi itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas tentang tujuan dan fungsi kode etik maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa, kode etik merupakan dasar pertanggungjawaban seorang anggota profesi kepada kliennya atau kepada masyarakat umum sehingga jelas ketika anggota profesi mengalami kendala dalam menjalankan tugasnya maka ia tahu apa yang harus diperbuat untuk menjaga reputasi sebagai seorang anggota profesi yang professional.

Adapun fungsi kode etik profesi adalah :

- 1) Memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan
- 2) Sebagai sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan
- 3) Mencegah campur tangan pihak diluar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi. Etika profesi sangatlah dibutuhkan dalam berbagai bidang.⁷⁴

⁷⁴ Ordi Saondi & Aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung : Refika Aditama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sanksi Pelanggaran Kode Etik

sering kita jumpai, bahwa ada kalanya Negara mencampuri urusan profesi, sehingga hal-hal yang semula hanya merupakan kode etik dari suatu profesi tertentu dapat meningkat menjadi peraturan hukum atau perundang-undangan. Apabila hanya demikian, maka aturan yang mulanya sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku meningkat menjadi aturan yang memberikan sanksi-sanksi hukum yang sifatnya memaksa, baik berupa sanksi perdata maupun sanksi pidana.

Kasus-kasus pelanggaran kode etik akan ditindak dan dinilai oleh suatu dewan kehormatan atau komisi yang dibentuk khusus untuk itu. Karena tujuannya adalah mencegah terjadinya perilaku yang tidak etis, seringkali kode etik juga berisikan ketentuan-ketentuan professional, seperti kewajiban melapor jika ketahuan teman sejawat melanggar kode etik.

Ketentuan itu merupakan akibat logis dari self regulation yang terwujud dalam kode etik, seperti kode etik itu berasal dari niat profesi untuk menjalankan kontrol terhadap pelanggar. Namun demikian, dalam praktik sehari-hari kontrol ini tidak berjalan dengan mulus karena ras solidaritas tertanam kuat dalam anggota-anggota profesi, seorang professional mudah merasa segan melaporkan teman sejawat yang melakukan pelanggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetapi dengan perilaku semacam itu solidaritas antar kolega ditempatkan di atas kode etik profesi dan dengan demikian maka kode etik profesi itu tidak tercapai, karena tujuan yang sebenarnya adalah menempatkan etika profesi di atas pertimbangan-pertimbangan lain. Lebih lanjut masing-masing pelaksana profesi harus memahami betul tujuan kode etik profesi baru kemudian dapat melaksanakannya.⁷⁵

Kode etik profesi merupakan lanjutan dari norma-norma yang lebih umum yang telah dibahas dan dirumuskan dalam etika profesi. Kode etik profesi ini lebih memperjelas, mempertegas dan merinci norma-norma ke bentuk yang lebih sempurna walaupun sebenarnya norma-norma tersebut sudah tersirat dalam etika profesi.

Menurut Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan sanksi terhadap guru dan dosen yang tidak menjalankan tugas dan kewajibannya pada pasal 77 dan 78 secara bertahap berupa : teguran, peringatan tertulis penundaan pemberian hak guru dan dosen, penurunan pangkat, pemberhentian dengan hormat, atau pemberhentian tidak dengan hormat.⁷⁶

Sanksi yang berat bagi guru dan dosen adalah sanksi yang diberikan oleh masyarakat. Jabatan atau profesi guru dan dosen sangat mulia di mana masyarakat sebagai pendidik dan pengajar. Kedudukan tersebut dapat berubah menjadi hina ketika guru dan dosen melakukan pelanggaran kode etik guru dan dosen.

⁷⁵ Syamsuhadi Irsyad. *Guru yang Profesional*. Bandung : Alfabeta. 2016. Hlm.98

⁷⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh dalam hal ini. Jika seseorang anggota profesi bersaing secara jujur atau curang dengan sesama anggota profesinya, dan jika dianggap kecurangan itu serius ia dapat dituntut dimuka pengadilan. Pada umumnya, karena kode etik adalah landasan moral dan merupakan pedoman sikap, tingkah laku, dan perbuatan maka sanksi terhadap pelanggaran sikap, tingkah laku dan perbuatan maka sanksi terhadap pelanggaran kode etik akan mendapat celaan dari rekan-rekannya dari organisasi profesi tertentu, menandakan bahwa organisasi profesi itu telah mantap.

Guru yang melanggar Kode Etik Guru Indonesia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku pada organisasi profesi atau menurut aturan Negara. Jenis pelanggaran meliputi pelanggaran ringan, sedang, dan berat. Tentu saja, guru tidak secara serta-merta dapat disanksi karena tuduhan melanggar Kode Etik profesinya.

Pemberian sanksi itu berdasarkan atas rekomendasi objektif. Pemberian rekomendasi sanksi terhadap guru yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Guru Indonesia merupakan wewenang Dewan Kehormatan Guru Indonesia. Pemberian sanksi oleh Dewan Kehormatan Guru Indonesia sebagaimana harus objektif, tidak diskriminatif, dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar organisasi profesi serta peraturan perundang-undangan.

Rekomendasi Dewan Kehormatan Guru Indonesia wajib dilaksanakan oleh organisasi profesi guru. Tentu saja, istilah wajib ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normative sifatnya. Sanksi dimaksud merupakan upaya pembinaan kepada guru yang melakukan pelanggaran dan untuk menjaga harkat dan martabat profesi guru. Selain itu, siapapun yang mengetahui telah terjadi pelanggaran Kode Etik Guru Indonesia wajib melapor kepada Dewan Kehormatan Guru Indonesia, organisasi profesi guru, atau pejabat yang berwenang. Tentu saja, setiap pelanggar dapat melakukan pembelaan diri dengan/ atau tanpa bantuan organisasi profesi guru dan/atau penasihat hukum sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan di hadapan Dewan Kehormatan Guru Indonesia.⁷⁷

B. Penelitian Relevan

1. Agusmar Irawan, judul penelitiannya adalah Analisis Penerapan Kode Etik Mahasiswa Dalam Mewujudkan Kampus Islam Madani Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penerapan Kode Etik Mahasiswa Dalam Mewujudkan Kampus Islam Madani Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tergolong baik, dan hal ini dapat dilihat dari hasil observasi penelitian ini yaitu 82,57%, karena rata-rata persentase berada pada ukuran 76% - 100%, yaitu pelaksanaan kode etik mahasiswa terlaksana baik.⁷⁸ Adapun persamaan penelitiannya adalah peneliti dan peneliti terdahulu sama-sama meneliti tentang kode etik, dan yang membedakannya adalah peneliti

⁷⁷ Sudarwan Danim. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Kencana. 2012. Hlm.259

⁷⁸ Agusmar Irawan. *Analisis Penerapan Kode Etik Mahasiswa Dalam Mewujudkan Kampus Islam Madani Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu meneliti tentang kode etik mahasiswa sedangkan peneliti meneliti tentang kode etik guru.

2. Indra Sardi, judul penelitiannya adalah Analisis Penerapan Kode Etik Mahasiswa Berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 1795/R/2014 Tentang Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penerapan Kode Etik Mahasiswa Berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 1795/R/2014 Tentang Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tergolong kurang baik, dan hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari observasi penelitian ini yaitu 47,01%, karena rata-rata persentase yang di peroleh berada pada ukuran 40% - 55%, yaitu pelaksanaan kode etik mahasiswa terlaksana kurang baik.⁷⁹ Persamaan peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti kode etik, sementara yang membedakannya adalah fokus peneliti terdahulu pada kode etik mahasiswa berdasarkan surat keputusan rektor Universitas, yang di mana penelitian dilakukan di sebuah Universitas. Sedangkan peneliti fokus pada penelitian kode etik guru di sebuah sekolah.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan sebagai acuan dilapangan. Berdasarkan kajian diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian dari Implementasi

⁷⁹ Indra Sardi. *Analisis Penerapan Kode Etik Mahasiswa Berdasarkan Surat Kpeutusan Rektor Nomor 1795/R/2014 Tentang Kode Etik Dan Tata Tertib Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, Merujuk pada Kode Etik Guru menurut Ramayulis sebagai berikut :⁸⁰

1. Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa
2. Guru mengembangkan dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah
3. Guru memperhatikan kebutuhan siswa
4. Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa
5. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum
6. Guru menerima kritik dan masukan dari siswa
7. Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang
8. Guru menciptakan suasana belajar yang baik
9. Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu
10. Guru terus berusaha dan memperluas ilmu, wawasan, dan keterampilannya
11. Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya
12. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran professional
13. Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan
14. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar
15. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

⁸⁰ Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia. 2016. Hlm.434

A. Jenis Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu, penelitian yang digunakan untuk mengetahui variable mandiri baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variable satu dengan variable yang lainnya. Atau disebut juga penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan.⁸¹

Penelitian deskriptif kualitatif ini adalah suatu proses pemecahan masalah dengan menggambarkan objek penelitian yang jelas dan lebih mendetail berdasarkan fakta-fakta yang ada serta menganalisisnya agar bisa menarik suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi keadaan saat ini dan kaitannya dengan variable-variabel yang ada pada penelitian ini

⁸¹ Rukaesih, A Maloni dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Raka Wali Pers. 2015. Hlm.72

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.⁸²

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu yang beralamat di Jalan H. Joni Safar no.03 sei cawan, Giti, Desa Kabun. Waktu penelitian ini dimulai dari perumusan masalah dan pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas persolan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini, dan waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2019.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru akuntansi yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan objek penelitian ini adalah Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

⁸² Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2014. Hlm.25

E. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. Karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipasi informan.⁸³ Dan yang menjadi Informan Penelitian dalam penelitian ini adalah Guru Akuntansi yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kabun yang berjumlah tiga orang guru.

F. Jenis dan Sumber Data

Data sering disebut data mentah informasi. Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat di uji kebenarannya, relevan dan lengkap. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner atau lembar observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data tersebut penulis menggunakan cara yaitu :

⁸³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung : Alfabeta. 2013. Hlm. 298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Observasi atau yang disebut juga dengan pola pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.
- b. Wawancara adalah cara memperoleh informasi dengan bertanya langsung dengan yang diwawancarai. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada narasumber, dan jawaban-jawaban narasumber dicatat atau direkam.⁸⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang penulis dapatkan dari pihak ketiga dan secara tidak langsung, dalam bentuk laporan, catatan, dan dokumen kantor.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸⁵ Observasi ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan kabun Kabupaten Rokan Hulu. Dalam hal ini penulis melihat dan mengamati secara langsung guru yang menerapkan kode etik guru.

⁸⁴M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2002. Hlm.85

⁸⁵Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2015. Hlm.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari narasumber secara lebih mendalam serta jumlah narasumber sedikit.⁸⁶ Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada guru akuntansi di sekolah menengah kejuruan lembaga pemberdayaan masyarakat desa. Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.⁸⁷ Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dari sejumlah dokumen-dokumen yang ada di sekolah yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian seperti sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, jumlah sarana prasarana, jumlah guru dan siswa, dan lain lain.

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

⁸⁶ *Ibid.* Hlm. 29

⁸⁷ *Ibid.* Hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuang yang tidak perlu.⁸⁸ Mereduksi data merupakan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data.

Peneliti akan menyeleksi data yang diperoleh, lalu menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan untuk penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian. Dalam mereduksi data peneliti akan dibantu oleh pembimbing.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langsung selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁸⁹ Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks deskriptif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat teks naratif, yang merupakan penjelasan dari hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap implemementasi kode etik guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun.

Informasi yang didapatkan dari lapangan disajikan kedalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar dengan keadaan di lapangan.

⁸⁸ Sugiyono. *Op.Cit.* Hlm. 338

⁸⁹ *Ibid.* Hlm. 341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal. 79

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.⁹⁰ Setelah semua data yang terkumpul berkaitan dengan masalah, maka ditarik kesimpulan yang bersifat sempurna. Data yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali.

Menurut Sugiyono (Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 2014) Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁹¹

Dalam penelitian kualitatif ada dua strategi analisis data yang sering digunakan secara bersama-sama atau secara terpisah, yaitu strategi analisis data deskriptif kualitatif dan strategi analisis data verifikatif kualitatif. Dalam strategi deskriptif kualitatif, peneliti tidak perlu menutup diri terhadap kemungkinan penggunaan data kuantitatif, karena kuantitatif itu sendiri

⁹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Op.Cit.* Hlm. 100

⁹¹ Hidayat Syah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pekanbaru : Indera Sakti. 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bermanfaat bagi pengembangan analisis data kualitatif itu sendiri. Data kuantitatif dapat digunakan pada analisis ini sampai pada batas-batas tertentu sesuai kebutuhan dalam analisis kualitatif. Penggunaan data kuantitatif tersebut dimaksudkan untuk mempertajam dan sekaligus memperkaya analisis kualitatif. Data kuantitatif tersebut dapat berupa jumlah penduduk, komposisi penduduk, komposisi mata pencaharian, komposisi tingkat pendidikan, dan sebagainya.⁹²

Analisa data pada teknik pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu analisa data yang bersifat penjelasan dari data-data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teorindan konsep-konsep yang mendukung pembahasan. Penjelasan ini menggunakan metode kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan rumus adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : jumlah frekuensi.⁹³

⁹² Ibid. Hlm.40

⁹³ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008, hlm.43

Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Dapat di tentukan dengan persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

| | |
|-----------------|--------------------------|
| 1. Sangat kuat | : 81% -100% |
| 2. kuat | : 61% - 80% |
| 3. Cukup | : 41% - 60% |
| 4. Lemah | : 21% - 40% |
| 5. Sangat Lemah | : 0% - 20% ⁹⁴ |

I. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan untuk pengecekan data dalam penelitian ini melalui dua keabsahan data yaitu :

1. Uji kredabilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya bukti wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.⁹⁵

Dalam penelitian ini penulis melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan hasil wawancara.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2017.

Hlm. 75

⁹⁵ Sugiyono. *Op.Cit* Hlm. 375

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji kredabilitas dengan member cek

Member cek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member cek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹⁶ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin dipercaya. Peneliti melakukan member cek dengan cara memperlihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani lembar observasi dan pedoman wawancara supaya lebih otentik.

⁹⁶ *Ibid.* Hlm. 375

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabupaten Rokan Hulu yang diolah melalui hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan : 1) kode etik guru pada aspek guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa cukup terlaksana ; 2) kode etik guru pada aspek guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah cukup terlaksana ; 3) kode etik guru dengan aspek guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses belajar terlaksana dengan cukup; 4) guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa terimplementasi dengan sangat tinggi; 5) guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum; 6) guru belum mampu menerima kritik dan masukan dari siswa; 7) guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan rasa kasih sayang; 8) guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang baik bagi siswa; 9) guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu dengan cukup baik; 10) guru tidak berusaha memperluas ilmu, wawasan dan keterampilannya; 11) guru selalu berbicara, bersikap dan bertindak sesuai profesinya; 12) guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesionalnya dengan sangat baik; 13) guru hanya memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan; 14) guru cukup mampu menciptakan suasana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sekolah sebaik-baik nya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar; 15) guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi implementasi kode etik guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa KabunKecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat bahwa implementasi kode etik guru di sekolah menengah kejuruan lembaga pemberdayaan masyarakat desa kabun tergolong baik dengan persentase 63,11% yang berarti mampu dilakukan oleh guru tapi belum teripmlementasi secara maksimal, hal ini digambarkan dengan masih adanya beberapa indikator kode etik guru yang masih belum mampu dilakukan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru akuntansi SMK LPMD Kabun diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan siswa dan menghargai perbedaan kepribadian siswa
2. Kepada guru akuntansi SMK LPMD Kabun diharapkan lebih bisa lagi mengembangkan potensi siswa melalui pembinaan dan pelatihan daya kreasi siswa
3. Kepada guru akuntansi SMK LPMD Kabun bisa bersifat terbuka menerima kritik dan masukan baik dari rekan seprofesi maupun dari siswa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada guru akuntansi SMK LPMD Kabun diharapkan agar lebih mengoptimalkan memberikan suasana yang baik dan menyenangkan bagi siswa, baik di kelas maupun di lingkungan sekolah dan lebih mematuhi kode etik lainnya
5. Kepada kepala sekolah SMK LPMD Kabun agar lebih mengawasi guru dalam pelaksanaan kode etik guru Indonesia dan memberi peringatan atau ganjaran bagi guru yang melakukan pelanggaran.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun, *Kode Etik Keguruan dan Penerapannya dalam Berbagai Bidang Kehidupan Guru*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007
- Ausmar Irawan, *Analisis Penerapan Kode Etik Mahasiswa Dalam Mewujudkan Kampus Islam Madani Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015
- Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Asnawir, *Administrasi Pendidikan*, Padang : Imam Bonjol Press, 2005
- Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian SosialII*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2015
- Djam'an, Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pekanbaru : LP2S Indera Sakti, 2015
- Indra Sardi, *Analisis Penerapan Kode Etik Mahasiswa Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1795/R/2014 Tentang Kode Etik Dan Tata Tertib Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002
- Kusnadi, *Profesi dan Etika Keguruan*, Pekanbaru : Yayasan Pustaka Riau, 2011
- Mohammad Surya, *landasan pendidikan : menjadi guru yang baik*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010
- Mohammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunika*s, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- Nurul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Ordi Saondi. Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung : Refika Ditama, 2010
- Oeng Sutisna, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Angkasa, 1986
- Ramayulis, *Profesi Etika Keguruan*, Jakarta : Kalam Mulia, 2016
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2015
- Rukaesih, A Maloni, dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015
- Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Sotjipto & Rafli Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2004
- Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Kencana, 2011
- Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung : Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Syamsuhadi Irsyad, *Guru yang Profesional*, Bandung : Alfabeta, 2016
- Yudi Purwanto, *Etika Profesi Psikologi Prefetif Perspektif Psikologi Islam*, Bandung : PT Refika Aditama, 2007



PELAKSANAAN MOPDB PROFIL DAN SEJARAH SEKOLAH

A. Mekanisme Pelaksanaan

Masa Orientasi Siswa SMKS LPMD Kabun Tahun 2019 ini akan diisi dengan beragam kegiatan yang cukup padat, dalam rangka memudahkan untuk melihat secara utuh dan general operasionalisasi teknis maka perlu disusun mekanisme Pelaksanaan Kegiatan MOPDB 2019 SMK LPMD Kabun dengan berpijak pada tujuan dan target tanpa menafikan situasi dan kondisi, adapun mekanisme MOPDB yang akan kami selenggarakan yaitu sebagai berikut.

B. Materi Materi MOPDB

1. Profil SMKS LPMD Kabun

Tujuan :

- 1) Peserta dapat menceritakan akar historis pendirian SMKS LPMD Kabun
- 2) Peserta dapat menunjukkan nilai – nilai kebaikan dalam perjuangan pendirian SMKS LPMD Kabun

Metode :

- 1) Dialog
- 2) Diskusi

a. Historis

1. Pendirian SMK di Kabun Tahun 2009 - 2010

Ide besar berdirinya SMK LPMD Kabun bermula dari inisiasi tokoh masyarakat atas realita yang ada. Pada saat itu masyarakat Kabun sangat membutuhkan sekolah menengah kejuruan. Seiring sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menggalakan pembangunan SMK di setiap kecamatan, pemerintah desa mengundang narasumber, bapak Drs. Malkan, M.Pd selaku Kasi. SMK Dikmen Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu untuk berdiskusi dan berkonsultasi.

Puncak dari proses itu tokoh masyarakat, tokoh adat dan pemerintahan desa sepakat mendirikan SMK dan menerima peserta didik baru pada tahun pelajaran 2009/2010. Dan menunjuk bapak R (*inisial*) selaku penggerak/calon kepala sekolahnya. Karena beberapa faktor SMKS Kabun tidak beroperasi atau tidak jadi berdiri, padahal perangkat sosialisasi berupa spanduk dan administrasi telah disiapkan oleh Mohammad Aidi dkk.



2. Cikal bakal dan proses pendirian SMKS LPMD Kabun era 2012 - 2014

Pada awal tahun 2012 suara masyarakat yang sempat redup menggema lagi di tengah masyarakat. Masyarakat menyampaikan ke tokoh – tokohnya akan kebutuhan terhadap sekolah menengah kejuruan. Mereka berharap berdiri sekolah menengah kejuruan di ibukota kecamatan. Berdasarkan aspirasi tersebut Mohammad Aidi dan bapak Suhaimi mengundang bapak Almizar, S.Pd selaku Kabid. Dikmen Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang didampingi oleh Drs. Malkan, M.Pd. selaku pengawas SMK.

Berdasarkan konsultasi dan hasil rapat : di Kabun akan didirikan SMK LPMD Kabun. SMK membuka 2 (dua) kompetensi keahlian / jurusan ; 1) Agribisnis Tanaman Perkebunan, 2) Akuntansi dan berada di bawah yayasan yang dipimpin oleh bapak Suhaimi. Pada tahun pelajaran 2012-2013 melakukan penerimaan peserta didik baru dan meminjam gedung PDTA Darun Naim untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk tenaga pengajar/guru-guru yang akan mengajar direncanakan berasal dari guru SMPN 1 Kabun, SMAN 1 Kabun dan sarjana – sarjana muda yang berada di Kabun sekitarnya.

Sedangkan kepala sekolah atau yang mengelola sekolah belum jelas. Sejak rapat dilaksanakan pada bulan Januari 2012 hingga 25 Mei 2012 tidak ada satu pun sarjana yang mau bersedia menjadi kepala sekolahnya. Hal ini dapat dipahami mengingat tingkat kesulitan dan tantangan pendirian SMK tidak sama dengan SMP atau SD. Mata pelajaran, kelembagaan, kurikulum tidak sama dengan SMA bahkan dengan sesama SMK. Untuk menentukan mata pelajaran jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan kepala sekolah, bapak Yundri dan bapak Sanusi mencari ke dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu, Dinas Pendidikan Provinsi, SMK Dwi Dharma Bangkinang. Akhir perjalanan dalam rangka penyusunan mata pelajaran ATP ini berakhir di SMK Negeri 1 Tambusai.

Setelah sekian lama mencari sosok kepala sekolah akhirnya ketua yayasan membicarakan secara kekeluargaan dengan anaknya, Depi, S.Pd.I. disamping itu karena merasa terpanggil/ tertantang untuk mengelola SMK, sebagai lulusan UIN Negeri Yogyakarta bapak Depi, S.Pd.I menerima amanat tersebut pada tanggal 25 Mei 2012. Sejak itu kepala sekolah mengajak/merekrut sarjana muda untuk berjuang dan mengabdikan diri di SMKS LPMD Kabun. Atas dasar semangat muda dan sumber keuangan / pendapatan sekolah yang belum jelas kepala sekolah memaksa adiknya, bapak M. Sanusi, SH untuk ikut mengabdikan diri tengah kesibukannya proses menjadi Advokat, dan mengajak bapak Yundri Qamaruddin, SP yang ditunjuk sebagai ketua jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan. Selanjutnya bapak Yesrizal, S.Hum untuk mengajar dan mengurus administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. SMKS LPMD Kabun era 2014 - Sekarang

Pasca SMKS LPMD Kabun mendapatkan Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu, kepala sekolah beserta majelis guru semakin gencar menginternilisasikan nilai – nilai ketimuran dalam program dan budaya unggul sekolah. Di tengah kelesuan penegakan kedisiplinan dan budaya ketimuran sekolah memperkuat budaya sekolah dengan kedisiplinan dan nilai-nilai ketimuran. Program pengembangan potensi peserta didik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan bakti sosial pun digalakkan.

Alhasil, peminat masyarakat terhadap SMKS LPMD Kabun semakin meningkat. Masyarakat meyakini SMKS LPMD Kabun adalah sekolah disiplin dan aktif. Tahun pelajaran 2012 – 2013 sebanyak 50 anak, Tahun Pelajaran 2013 – 2014 sebanyak 114 siswa, pada tahun pelajaran 2014 – 2015 sebanyak 170 siswa belajar di SMKS LPMD Kabun, Tahun pelajaran 2015 – 2016 sebanyak 255, dan pada Tahun Pelajaran 2016-2017 sebanyak 385 siswa.

Dari aspek sarana prasarana pada tahun 2014 menjadi masa migrasi SMKS LPMD Kabun dari gedung pinjaman (Gedung PDTA Darun Naim) yang terletak di Jl. Almuawwanah No. 02 RT/RW : 07/02 Dsn. Sei. Saran Desa Kabun – ke gedung milik sendiri yang terletak di Jl. H. Joni Sapar No. 03 RT/RW : 09/03 Dsn. Sei. Cawan Desa Kabun. Pada tahun ini SMKS LPMD Kabun mampu membangun 6 ruang belajar dan 1 ruang majelis guru.

a. Membuka Jurusan Baru Teknik & Bisnis Sepeda Motor di tahun 2017

Seiring meningkatnya animo masyarakat di kecamatan kabun terhadap SMKS LPMD Kabun, maka pihak sekolah dalam hal ini diinisiasi oleh bapak Depi, S. Pd. I selaku kepala sekolah membuka jurusan baru untuk memenuhi kebutuhan dilapisan masyarakat yang mengaspirasikan dibukanya jurusan otomotif. Menimbang banyaknya jumlah kendaraan sepeda motor di kecamatan kabun dan belum adanya institusi pendidikan profesional yang membidangi hal tersebut selama ini. Maka SMKS LPMD Kabun menjadi pelopor dalam hal tersebut.

Sejak diumumkan informasi akan dibukanya jurusan Teknik & Bisnis Sepeda Motor, pihak panitia penerimaan siswa baru kewalahan dengan membludaknya peminat jurusan tersebut. Namun sebagai tahap awal hanya satu rombel saja yang akan diterima, pihak panitia melakukan seleksi ketat terhadap para calon siswa yang ada. Seleksi tes tersebut meliputi tes kemampuan dasar otomotif, psikotes, dan kemampuan akademik.

Selaku Kajur TBSM adalah bapak Supadit, S. Pd putra dari desa Ranah Sungkai Kab. Kampar yang mengabdikan dirinya di SMKS LPMD Kabun. Beliau adalah lulusan Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STRUKTUR ORGANISASI SMKS LPMD KABUN TAHUN PELAJARAN 2019-2020

| | |
|-------------------|-------------------------------|
| Kepala Sekolah | : Depi, S.Pd.I |
| Waka Kurikulum | : Latifatul Anggraini, S.Pd |
| Waka Kesiswaan | : Endang Susanti, S. Pd.K |
| Waka Hub DuDi | : Khothibulloh Muhammad, S.IP |
| Waka Saprasi | : Nova Ariyadi, S. Pd |
| Bendahara Sekolah | : Zulkadri, S. Pd |
| Kajur ATP | : Yundri Qamaruddin, SP |
| Kajur Akuntansi | : Fitriyanti, S. Pd |
| Kajur TBSM | : Supadit, S. Pd |
| Kepala Tata Usaha | : Maria Erviana, S. Pd.I |

Materi Kompetensi Keahlian / Jurusan

Memasuki tahun keempat SMKS LPMD Kabun mempunyai dua kompetensi keahlian yaitu : Agribisnis Tanaman Perkebunan. Akuntansi dan Teknik & Bisnis Sepeda Motor

A. Agribisnis Tanaman Perkebunan

1) Profil

Agribisnis Tanaman Perkebunan merupakan program pendidikan pada SMK Pertanian, berisi tentang sekumpulan bahan pembelajaran yang memfokuskan pada keahlian teknis dan manajerial tanaman perkebunan yang mencakup tanaman perkebunan tahunan (*kelapa sawit, karet, kopi, kakao*) dan tanaman perkebunan musiman (*kapas, tebu, tembakau*)

Tujuan

Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan bertujuan :

- 1) Mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang Perkebunan
- 2) Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten di bidang perkebunan
- 3) Menjadikan peserta didik lebih mandiri dan mampu berwirausaha di bidang perkebunan serta mempunyai sikap dan tingkah laku berakhlakul karimah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jabatan dan Lingkup Pekerjaan

Bisa kerja dimana setelah tamat Jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan
Peluang kerja antara lain :

- 1) Karyawan perusahaan perkebunan kelapa sawit, karet dan lain- lain
- 2) Operator traktor dan alat mekanika pertanian
- 3) Bisnis di bidang pertanian dan perkebunan, TNI, PNS/ ASN dan POLRI
- 4) Bertani dengan baik
- 5) Bisa melanjutkan studi (kuliah) di kampus mana pun

B. Akuntansi

Profil

Akuntansi adalah kompetensi keahlian yang sangat berhubungan dengan angka dan hitung menghitung. Hampir setiap hari anda akan dihadapkan dengan pelajaran hitung menghitung.

Pembelajaran akuntansi terdiri dari pembelajaran manual dan akuntansi komputer (MYOB), dengan mempelajari pelajaran di akuntansi, siswa dapat mengetahui pembukuan keuangan baik untuk perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Siswa dapat mengetahui dan sekaligus mampu menerapkan sistem perpajakan di Indonesia.

Keunggulan jurusan akuntansi adalah siswa-siswi akuntansi mampu melakukan pembukuan keuangan dari yang sederhana sampai yang kompleks. Lulusan akuntansi lebih teliti dalam bekerja dibanding lulusan lain karena mereka telah dilatih untuk selalu bekerja secara teliti. Lulusan akuntansi lebih fleksibel dalam terjun di dunia kerja dan lebih luas kesempatan kerjanya dibanding jurusan lain.

2) Tujuan

Kompetensi keahlian Akuntansi SMKS LPMD Kabun bertujuan menyiapkan siswa / tamatan :

- Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup kompetensi keahlian Akuntansi
- Mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan diri dalam lingkup kompetensi keahlian Akuntansi
- Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

3) Jabatan dan Lingkup Pekerjaan

Bidang pekerjaan yang dapat diisi oleh tamatan kompetensi keahlian Akuntansi antara lain :

- Penata Buku Muda /junior akuntan dalam lingkup akuntansi
- Kasir / Teller
- Juru Penggajian
- Operator Mesin Hitung
- Administrasi Gudang
- Menyusun Laporan Keuangan di Desa, Perusahaan, Instansi

C. Teknik & Bisnis Sepeda Motor

Profil

Teknik & Bisnis Sepeda Motor merupakan program pendidikan pada SMK Otomotif, fokus pada pembelajaran keahlian teknis dan bisnis sepeda motor roda dua. Mencakup keahlian pendidikan dasar tentang mesin, terutama mesin-mesin sepeda motor yang sudah lazim di dunia bisnis seperti Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki dan lain-lain. Mulai dari keahlian bongkar mesin, service kendaraan, perawatan kendaraan dan teknik modifikasi mesin pada kendaraan roda dua.

2. Tujuan

Kompetensi Teknik & Bisnis Sepeda Motor bertujuan :

- Mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang Otomotif
- Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten di bidang Otomotif
- Menjadikan peserta didik lebih mandiri dan mampu berwirausaha di bidang Otomotif serta mempunyai sikap dan tingkah laku berakhlakul karimah

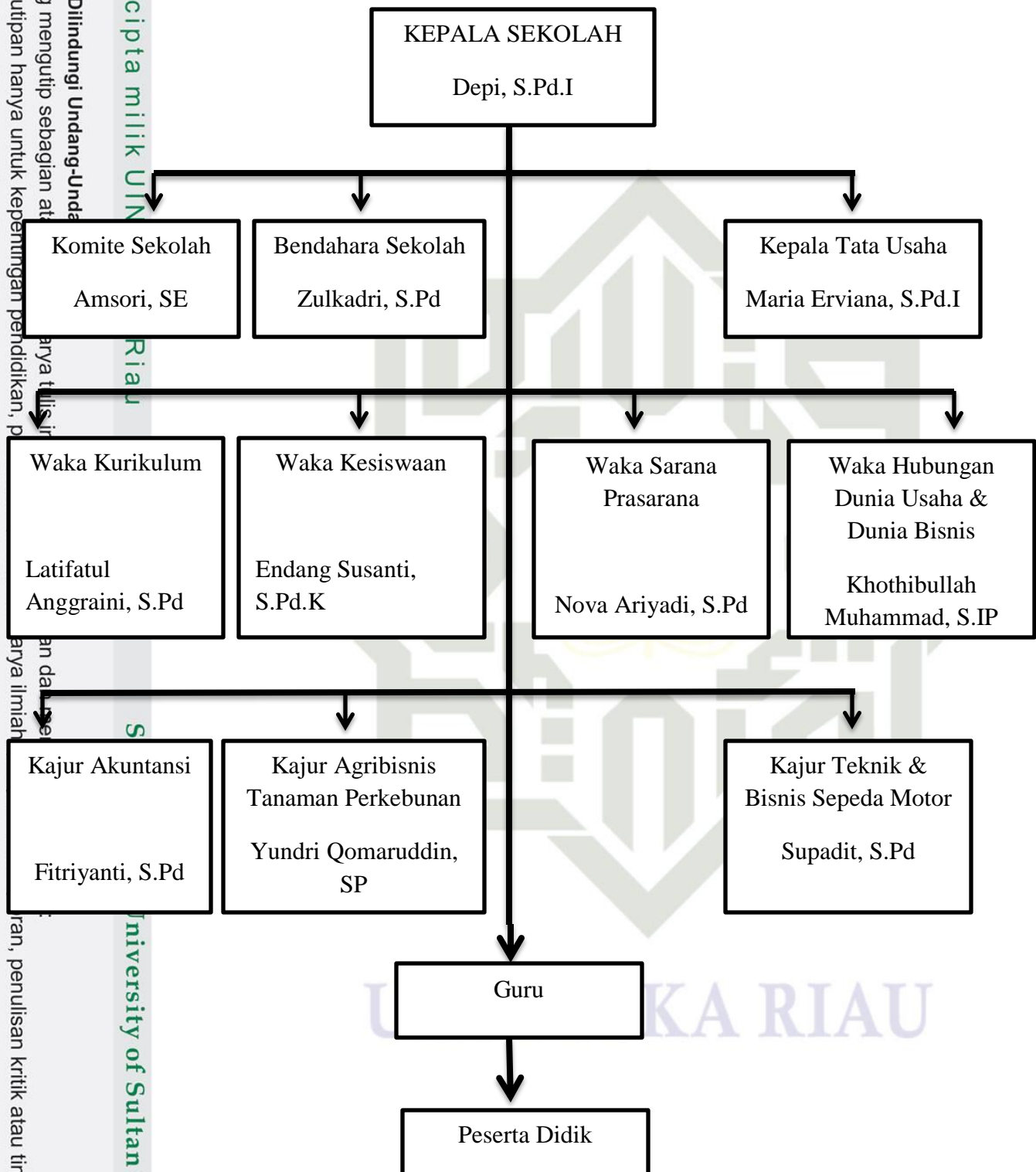
Jabatan dan Lingkup Pekerjaan

Prospek kerja jurusan Teknik & Bisnis Sepeda Motor meliputi antara lain :

- Teknisi perusahaan otomotif/jasa service kendaraan seperti Ahass dari Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki dan lain-lain
- Teknisi Perusahaan jasa modifikasi, baik modifikasi mesin ataupun bodi kendaraan
- Bisnis di bidang otomotif/bengkel umum,
- Mendaftar menjadi anggota TNI, PNS/ ASN dan POLRI
- Membuka usaha bengkel sendiri
- Bisa melanjutkan studi (kuliah) di kampus mana pun


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI SMK LPMD KABUN TAHUN PELAJARAN 2019-2020



Lampiran : Surat Keputusan Kepala SMKS LPMD Kabun
Nomor : SK/SMKS-KBN/ /2019
Tanggal : 15 Juli 2019
Ditandatangani : Beban Kerja Guru Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

| No | Nama | Mata Pelajaran / Tugas Tambahan | Jumlah Kelas | Jam / Minggu | Beban Kerja |
|----|----------------------------|---------------------------------------|--------------|--------------|---------------|
| 1 | Depi, S.Pd.I | Kepala Sekolah | | 40 | 40 Jam |
| 2 | Latifatul Anggraini, S.Pd | Waka. Kurikulum | | 12 | 37 Jam |
| 3 | | Bahasa Indonesia X (AKT & TSM) | 3 | 4 | |
| 4 | | Bahasa Indonesia XII (ATP & TSM) | 3 | 2 | |
| 5 | | Bahasa Indonesia XI (TSM) | 1 | 3 | |
| 6 | | Bimbingan dan Konseling X (AKT) | 2 | 2 | |
| 7 | Handayani Siregar, S.Pd | Waka. Kesiswaan | | 12 | 39 Jam |
| 8 | | Bahasa Inggris XII (ATP & TSM) | 3 | 4 | |
| 9 | | Bahasa Inggris XI (ATP & TSM) | 3 | 3 | |
| 10 | | Bimbingan dan Konseling X (ATP & TSM) | 3 | 2 | |
| 11 | Khotibullah Muhammad. S.IP | Waka. Hub. DU/DU | | 12 | 41 Jam |
| 12 | | PK. KWU XII (TSM) | 1 | 8 | |
| 13 | | PK. KWU X (ATP) | 2 | 7 | |
| 14 | | PK. KWU XI (TSM) | 1 | 7 | |
| 15 | Nova Ariyadi, S.Pd | Waka. Supras | | 12 | 36 Jam |
| 16 | | MTK XII (ATP) | 2 | 4 | |
| 17 | | GTO X (TSM) | 1 | 4 | |
| 18 | | TDO X (TSM) | 1 | 4 | |
| 19 | | PSSM XI (TSM) | 1 | 8 | |
| 20 | Yundi Qomaruddin, SP | Kajur. ATP | | 12 | 38 jam |
| 21 | | D2BT ATP X B | 1 | 4 | |
| 22 | | AMP X (ATP) | 2 | 4 | |
| 23 | | Pem. Lahan XI (ATP) | 2 | 3 | |
| 24 | | P3TP XII (ATP) | 2 | 4 | |
| 25 | Fittiyanti. S.Pd | Kajur. AKT | | 12 | 38 Jam |
| 26 | | P.AKT.JDM XII (AKT) | 2 | 7 | |
| 27 | | P.AKT.JDM XI (AKT) | 2 | 6 | |
| 28 | Supadit, S.Pd | Kajur. TBSM | | 12 | 31 Jam |
| 29 | | PMSM XII (TSM) | 1 | 8 | |
| 30 | | PSSM XII (TSM) | 1 | 4 | |
| 31 | | PKSM XII (TSM) | 1 | 7 | |
| 32 | Yesrizal, S.Hum | Simulasi Digital X (ATP, AKT, TSM) | 5 | 3 | 15 jam |
| 33 | Bomin, SP | PBT X (ATP) | 2 | 4 | 20 Jam |
| 34 | | PLTP XII (ATP) | 2 | 6 | |
| 35 | Siti Azizah, SP | D2BT ATP X A | 1 | 4 | 28 jam |
| 36 | | PKJTP XI (ATP) | 2 | 6 | |
| 37 | | PKJTP XII (ATP) | 2 | 6 | |
| 38 | Rose Vitasari, SP | PPTP XI (ATP) | 2 | 5 | 30 Jam |
| 39 | | PPTP XII (ATP) | 2 | 6 | |
| 40 | | P3TP XI (ATP) | 2 | 4 | |

| | | | | | | |
|--|--------------------------|-----------------------------|----------------------------------|---|--------|--------|
| <div><div>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</div><div>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</div><div>2. Penyalinan hanya untuk kepentingan penelitian</div><div>3. Penyalinan karya tulis ini untuk tujuan komersial tanpa izin Universitas Sumatera Utara</div></div> | | | | | | |
| | | | | | | |
| | 13 | Dewi Puspasari, S.Pd | Perbankan Dasar X (AKT) | 2 | 3 | 22 Jam |
| | | | P.Akt.LP XI (AKT) | 2 | 4 | |
| | | | P.Akt.LP XII (AKT) | 2 | 4 | |
| | 14 | Juherni Maria, S.Pd | Spreadsheet X (AKT) | 2 | 3 | 32 Jam |
| | | | Kom. AKT XI (AKT) | 2 | 5 | |
| | | | Kom. AKT XII (AKT) | 2 | 5 | |
| | | | Adm. Pajak XII (AKT) | 2 | 3 | |
| | 15 | Iryni, S.Pd | Akt. Dasar X (AKT) | 2 | 5 | 34 jam |
| | | | Akt. Keu XI (AKT) | 2 | 6 | |
| | | | Akt. Keu XII (AKT) | 2 | 6 | |
| | 16 | Amrina Indah Yani, S.Pd | Bhs Indonesia X (ATP) | 2 | 4 | 24 jam |
| | | | Bhs Indonesia XI (ATP & AKT) | 4 | 3 | |
| | | | Bhs Indonesia XII (AKT) | 2 | 2 | |
| | 17 | Zulkadri, S.Pd | Fisika X TSM | 1 | 3 | 18 Jam |
| | | | Fisika X ATP | 2 | 2 | |
| | | | Adm. Pajak XI (AKT) | 2 | 3 | |
| | | | PDTO X (TSM) | 1 | 5 | |
| | 18 | Marla Erviana, S.Pd | IPA X (AKT) | 2 | 2 | 24 jam |
| | | | Biologi X (ATP) | 2 | 2 | |
| | | | PK. KWU XII (AKT) | 2 | 8 | |
| | 19 | Wiwik Ardiati, S.Pd | SBY X (ATP, AKT, & TSM) | 5 | 3 | 23 jam |
| | | | PK KWU ATP XII B | 1 | 8 | |
| | 20 | Hanafi, S.Pd | PJOK X (ATP, AKT & TSM) | 5 | 2 | 20 jam |
| | | | PJOK XI (ATP, AKT & TSM) | 5 | 2 | |
| | 21 | Yohana Rahma, S.Pd | Sj. Indonesia X (ATP, AKT & TSM) | 5 | 3 | 27 Jam |
| | | | Ekonomi Bisnis X (AKT) | 2 | 2 | |
| | | | PKN X, XII (ATP) | 4 | 2 | |
| 22 | Amzar Abas, S.Pd | PAI X | 5 | 3 | 45 Jam | |
| | | PAI XI | 5 | 3 | | |
| | | PAI XII | 5 | 3 | | |
| 23 | Endang Susanti S, S.Pd.K | PAK X | 5 | 3 | 45 Jam | |
| | | PAK XI | 5 | 3 | | |
| | | PAK XII | 5 | 3 | | |
| 24 | Eny Yuli Setiawati, S.Pd | Matematika X, XI, XII (AKT) | 6 | 4 | 28 Jam | |
| | | Matematika XI (TSM) | 1 | 4 | | |
| 25 | Susilo Wibowo, S.Pd | Matematika XI ATP & XII TSM | 3 | 4 | 12 Jam | |
| 26 | Ira Mardiah, S.Pd | Kimia X (ATP & TSM) | 3 | 3 | 21 Jam | |
| | | Matematika X (ATP & TSM) | 3 | 4 | | |
| 27 | Siti Erwinawati, S.Pd | PK. KWU XI (AKT) | 2 | 7 | 22 Jam | |
| | | PK. KWU XII (ATP A) | 1 | 8 | | |
| 28 | Al Mutrofinah, S.Pd | Bahasa Inggris X (AKT) | 2 | 3 | 20 Jam | |
| | | Bahasa Inggris XI (AKT) | 2 | 3 | | |
| | | Bahasa Inggris XII (AKT) | 2 | 4 | | |
| 29 | Alfa | PMSM X (TSM) | 1 | 8 | 22 Jam | |
| | | PKSM XI (TSM) | 1 | 8 | | |
| | | PBSM XII (TSM) | 1 | 6 | | |

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

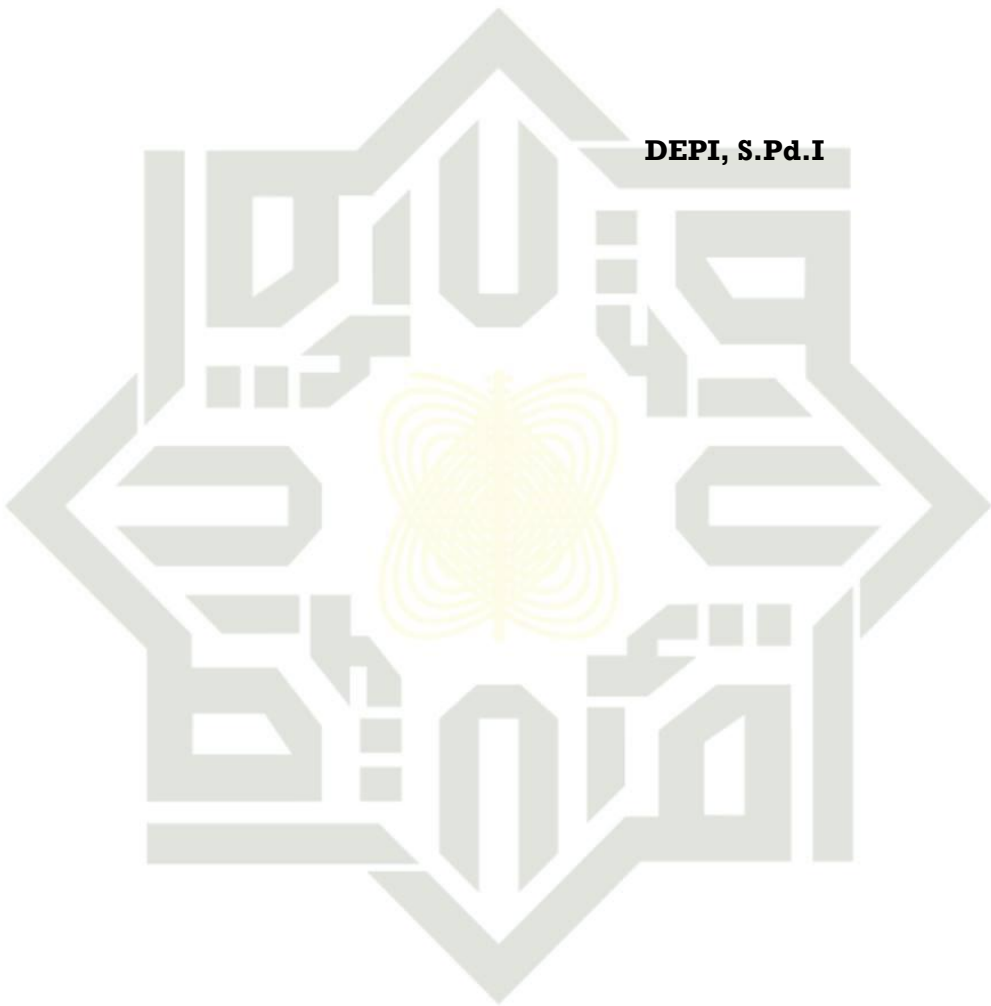


UIN SUSKA RIAU

| | | | | |
|--------------------|------------------------------|---|---|--------|
| Artika Resti, S.Pd | Bahasa Inggris X (ATP & TSM) | 2 | 2 | 21 Jam |
| | Adm. Umum X (AKT) | 2 | 2 | |
| | Etika Profesi X (AKT) | 2 | 2 | |
| | PKN X (ATP) | 2 | 2 | |
| Siti Amina, S.Pd | PKN X (AKT & TSM) | 3 | 2 | 18 Jam |
| | PKN XI (AKT & TSM) | 3 | 2 | |
| | PKN XII (AKT & TSM) | 3 | 2 | |
| Siti Maryam, S.Pd | PLPTP XI (ATP) | 2 | 6 | 18 Jam |
| | Pem. Lahan XII (ATP) | 2 | 3 | |

Kabun, 15 Juli 2019
Kepala SMKS LPMD Kabun

DEPI, S.Pd.I



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPITULASI SISWA & SISWI
SMK LPMD KABUN
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

| Kompetensi Keahlian | X | | | XI | | | XII | | | Total |
|-------------------------------|----|----|--------|----|----|--------|-----|----|--------|-------|
| | L | P | Jumlah | L | P | Jumlah | L | P | Jumlah | |
| | | | | | | | | | | |
| Agribisnis Tanaman Perkebunan | 48 | 18 | 66 | 46 | 15 | 61 | 40 | 17 | 57 | 184 |
| Akuntansi | 8 | 63 | 71 | 4 | 53 | 57 | 8 | 40 | 48 | 176 |
| Teknik & Bisnis Sepeda Motor | 35 | 0 | 35 | 38 | 0 | 38 | 32 | 0 | 32 | 105 |
| Jumlah | 91 | 81 | 172 | 88 | 68 | 156 | 80 | 57 | 137 | 465 |

7. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

7. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| MATA PELAJARAN | | KELAS | | | | | |
|------------------------------|--|-------|----|----|----|-----|----|
| | | X | | XI | | XII | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| A. Muatan Nasional | | | | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4. | Matematika | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. | Sejarah Indonesia | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 6. | Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*) | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Jumlah A | | 19 | 19 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| B. Muatan Kewilayahan | | | | | | | |
| 1. | Seni Budaya | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 | 2 | - | - |
| Jumlah B | | 5 | 5 | 2 | 2 | - | - |
| C. Muatan Peminatan Kejuruan | | | | | | | |
| C1. Dasar Bidang Keahlian | | | | | | | |
| 1. | Simulasi dan Komunikasi Digital | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 2. | Fisika | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 3. | Kimia | 3 | 3 | - | - | - | - |
| C2. Dasar Program Keahlian | | | | | | | |
| 1. | Gambar Teknik Otomotif | 4 | 4 | - | - | - | - |
| 2. | Teknologi Dasar Otomotif | 4 | 4 | - | - | - | - |
| 3. | Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif | 5 | 5 | - | - | - | - |
| C3. Kompetensi Keahlian | | | | | | | |
| 1. | Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor | - | - | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 2. | Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor | - | - | 8 | 8 | 4 | 4 |
| 3. | Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor | - | - | 8 | 8 | 7 | 7 |
| 4. | Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor | - | - | - | - | 6 | 6 |
| 5. | Produk Kreatif dan Kewirausahaan | - | - | 7 | 7 | 8 | 8 |
| Jumlah C | | 22 | 22 | 31 | 31 | 33 | 33 |
| Total | | 46 | 46 | 48 | 48 | 48 | 48 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7.3. Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
 7.3.1. Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga (3 Tahun)

| MATA PELAJARAN | | ALOKASI WAKTU |
|------------------------------|--|---------------|
| A. Muatan Nasional | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 318 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 212 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 320 |
| 4. | Matematika | 424 |
| 5. | Sejarah Indonesia | 108 |
| 6. | Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*) | 352 |
| Jumlah A | | 1.734 |
| B. Muatan Kewilayahan | | |
| 1. | Seni Budaya | 108 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 144 |
| Jumlah B | | 252 |
| C. Muatan Peminatan Kejuruan | | |
| C1. Dasar Bidang Keahlian | | |
| 1. | Simulasi dan Komunikasi Digital | 108 |
| 2. | Ekonomi Bisnis | 72 |
| 3. | Administrasi Umum | 72 |
| 4. | IPA | 72 |
| C2. Dasar Program Keahlian | | |
| 1. | Etika Profesi | 72 |
| 2. | Aplikasi Pengolah Angka/ <i>Spreadsheet</i> | 108 |
| 3. | Akuntansi Dasar | 180 |
| 4. | Perbankan Dasar | 108 |
| C3. Kompetensi Keahlian | | |
| 1. | Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur | 454 |
| 2. | Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah | 280 |
| 3. | Akuntansi Keuangan | 420 |
| 4. | Komputer Akuntansi | 350 |
| 5. | Administrasi Pajak | 210 |
| 6. | Produk Kreatif dan Kewirausahaan | 524 |
| Jumlah C | | 3.030 |
| Total | | 5.016 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| MATA PELAJARAN | | KELAS | | | | | |
|------------------------------|--|-------|----|----|----|-----|----|
| | | X | | XI | | XII | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| A. Muatan Nasional | | | | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4. | Matematika | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. | Sejarah Indonesia | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 6. | Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*) | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Jumlah A | | 19 | 19 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| B. Muatan Kewilayahan | | | | | | | |
| 1. | Seni Budaya | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 | 2 | - | - |
| Jumlah B | | 5 | 5 | 2 | 2 | - | - |
| C. Muatan Peminatan Kejuruan | | | | | | | |
| C1. Dasar Bidang Keahlian | | | | | | | |
| 1. | Simulasi dan Komunikasi Digital | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 2. | Ekonomi Bisnis | 2 | 2 | - | - | - | - |
| 3. | Administrasi Umum | 2 | 2 | - | - | - | - |
| 4. | IPA | 2 | 2 | - | - | - | - |
| C2. Dasar Program Keahlian | | | | | | | |
| 1. | Etika Profesi | 2 | 2 | - | - | - | - |
| 2. | Aplikasi Pengolah Angka/ <i>Spreadsheet</i> | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 3. | Akuntansi Dasar | 5 | 5 | - | - | - | - |
| 4. | Perbankan Dasar | 3 | 3 | - | - | - | - |
| C3. Kompetensi Keahlian | | | | | | | |
| 1. | Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur | - | - | 6 | 6 | 7 | 7 |
| 2. | Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah | - | - | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3. | Akuntansi Keuangan | - | - | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 4. | Komputer Akuntansi | - | - | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5. | Administrasi Pajak | - | - | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Produk Kreatif dan Kewirausahaan | - | - | 7 | 7 | 8 | 8 |
| Jumlah C | | 22 | 22 | 31 | 31 | 33 | 33 |
| Total | | 46 | 46 | 48 | 48 | 48 | 48 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| MATA PELAJARAN | | ALOKASI WAKTU |
|------------------------------|---|---------------|
| A. Muatan Nasional | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 318 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 212 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 320 |
| 4. | Matematika | 424 |
| 5. | Sejarah Indonesia | 108 |
| 6. | Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*) | 352 |
| Jumlah A | | 1.734 |
| B. Muatan Kewilayahan | | |
| 1. | Seni Budaya | 108 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 144 |
| Jumlah B | | 252 |
| C. Muatan Peminatan Kejuruan | | |
| C1. Dasar Bidang Keahlian | | |
| 1. | Simulasi dan Komunikasi Digital | 108 |
| 2. | Fisika | 72 |
| 3. | Kimia | 108 |
| 4. | Biologi | 72 |
| C2. Dasar Program Keahlian | | |
| 1. | Dasar-dasar Budidaya Tanaman | 144 |
| 2. | Alat Mesin Pertanian | 144 |
| 3. | Pembiakan Tanaman | 144 |
| C3. Kompetensi Keahlian | | |
| 1. | Persiapan Lahan dan Penanaman Tanaman Perkebunan | 420 |
| 2. | Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman Perkebunan | 420 |
| 3. | Pemeliharaan dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan | 384 |
| 4. | Panen dan Pasca Panen Tanaman Perkebunan | 280 |
| 5. | Pemetaan Lahan | 210 |
| 6. | Produk Kreatif dan Kewirausahaan | 524 |
| Jumlah C | | 3.030 |
| Total | | 5.016 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| MATA PELAJARAN | | KELAS | | | | | |
|------------------------------|---|-------|----|----|----|-----|----|
| | | X | | XI | | XII | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| A. Muatan Nasional | | | | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4. | Matematika | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. | Sejarah Indonesia | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 6. | Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*) | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Jumlah A | | 19 | 19 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| B. Muatan Kewilayahan | | | | | | | |
| 1. | Seni Budaya | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 | 2 | - | - |
| Jumlah B | | 5 | 5 | 2 | 2 | - | - |
| C. Muatan Peminatan Kejuruan | | | | | | | |
| C1. Dasar Bidang Keahlian | | | | | | | |
| 1. | Simulasi dan Komunikasi Digital | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 2. | Fisika | 2 | 2 | - | - | - | - |
| 3. | Kimia | 3 | 3 | - | - | - | - |
| 4. | Biologi | 2 | 2 | - | - | - | - |
| C2. Dasar Program Keahlian | | | | | | | |
| 1. | Dasar-dasar Budidaya Tanaman | 4 | 4 | - | - | - | - |
| 2. | Alat Mesin Pertanian | 4 | 4 | - | - | - | - |
| 3. | Pembiakan Tanaman | 4 | 4 | - | - | - | - |
| C3. Kompetensi Keahlian | | | | | | | |
| 1. | Persiapan Lahan dan Penanaman Tanaman Perkebunan | - | - | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 2. | Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman Perkebunan | - | - | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 3. | Pemeliharaan dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan | - | - | 5 | 5 | 6 | 6 |
| 4. | Panen dan Pasca Panen Tanaman Perkebunan | - | - | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. | Pemetaan Lahan | - | - | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Produk Kreatif dan Kewirausahaan | - | - | 7 | 7 | 8 | 8 |
| Jumlah C | | 22 | 22 | 31 | 31 | 33 | 33 |
| Total | | 46 | 46 | 48 | 48 | 48 | 48 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATA PELAJARAN

KELAS

X

XI

XII

1

2

1

2

1

2

A. Muatan Nasional

1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

3

3

3

3

3

3

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

2

2

2

2

2

2

3. Bahasa Indonesia

4

4

3

3

2

2

4. Matematika

4

4

4

4

4

4

5. Sejarah Indonesia

3

3

-

-

-

-

6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)

3

3

3

3

4

4

Jumlah A

19

19

15

15

15

15

B. Muatan Kewilayahan

1. Seni Budaya

3

3

-

-

-

-

2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

2

2

2

2

-

-

Jumlah B

5

5

2

2

-

-

C. Muatan Peminatan Kejuruan

C1. Dasar Bidang Keahlian

1. Simulasi dan Komunikasi Digital

3

3

-

-

-

-

2. Fisika

2

2

-

-

-

-

3. Kimia

3

3

-

-

-

-

4. Biologi

2

2

-

-

-

-

C2. Dasar Program Keahlian

1. Dasar-dasar Budidaya Tanaman

4

4

-

-

-

-

2. Alat Mesin Pertanian

4

4

-

-

-

-

3. Pembiakan Tanaman

4

4

-

-

-

-

C3. Kompetensi Keahlian

1. Persiapan Lahan dan Penanaman Tanaman Perkebunan

-

-

6

6

6

6

2. Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman Perkebunan

-

-

6

6

6

6

3. Pemeliharaan dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan

-

-

5

5

6

6

4. Panen dan Pasca Panen Tanaman Perkebunan

-

-

4

4

4

4

5. Pemetaan Lahan

-

-

3

3

3

3

6. Produk Kreatif dan Kewirausahaan

-

-

7

7

8

8

Jumlah C

22

22

31

31

33

33

Total

46

46

48

48

48

48



Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

Hari dan tanggal :

Informan :

Kelas :

Pertemuan :

Perujuk :

: Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | |
|----|--|--|--|
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | | |
| 1. | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menjuang berhasilnya proses belajar | | |
| a. | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | |
| | Jumlah | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kabun, Agustus 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

Hari dan tanggal :
 Informan :
 Tempat :
 Pertemuan :
 Penunjuk : Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | | |

1. Hak cipta dilindungi undang-undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | |
|---|--|--|
| Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | | |
| Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | |
| Jumlah | | |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Hari dan tanggal :

Informan :

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru menghormati dan menghargai hak individu dan kebebasan siswa ?
2. Apakah Bapak/Ibu Guru memperhatikan perbedaan dan kebutuhan siswa ?
3. Bagaimana komunikasi yang Bapak/Ibu Guru lakukan dengan siswa pada saat di dalam dan di luar sekolah ?
4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui latar belakang keluarga siswa ?
5. Apa saja yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam menciptakan suasana sekolah yang baik untuk siswa ?

Dokumentasi SMK LPMD Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto SMK LPMD Kabun dari depan



Ruang belajar kelas XII AKT



Ruang belajar kelas XII ATP



Ruang belajar kelas XI ATP



Ruang belajar kelas XI AKT



Ruang belajar kelas XII TBSM



Kantor kepala sekolah dan RMG

Upacara senin pagi SMK LPMD Kabun



Seluruh siswa dan siswi SMK LPMD Kabun tahun 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa dan siswi XI ATP



Siswa dan siswi XI TBSM



Siswa dan siswi XII ATP



Siswa dan siswi XII AKT



Siswa dan siswi X AKT, ATP, dan TBSM



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi 22 juli 2019 XI AKT A



Observasi 24 juli 2019 XII AKT A



Observasi 26 Juli 2019 XII AKT B



Observasi 23 juli 2019 X AKT A



Observasi 25 juli 2019 XI AKT B



Observasi 27 juli 2019 X AKT B



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi 29 juli 2019 XI AKT A



Observasi 30 juli 2019 X AKT A



Observasi 31 juli 2019 XII AKT A



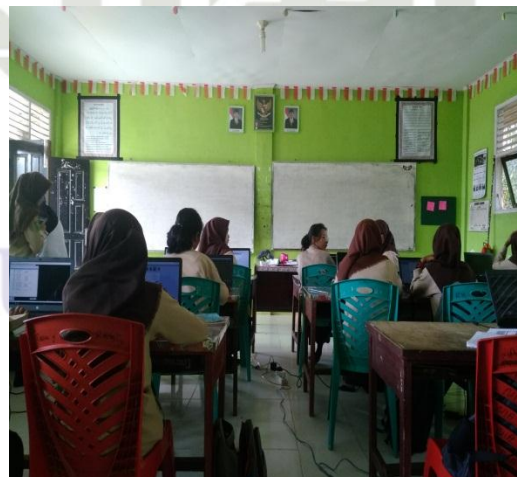
Observasi 01 agustus 2019 XI AKT B



Observasi 02 agustus 2019 XII AKT B



Observasi 03 agustus 2019 X AKT B



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan nama penulis.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama bu Iryani



Wawancara bersama bu Juherni Maria



Wawancara bersama bu Dewi Puspasari



Foto bersama bu Dewi Puspasari



Syarif Kasim



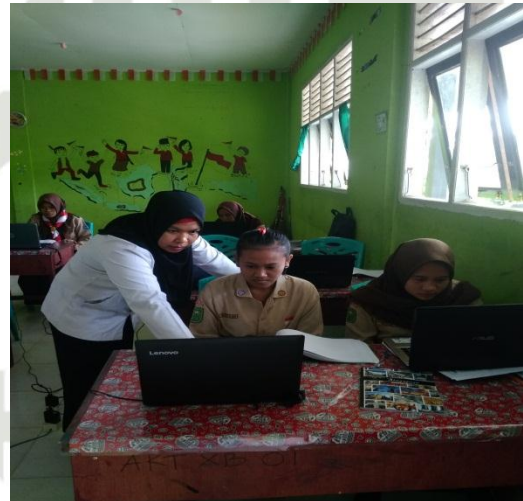
Foto bersama bu Juherni dan bu Iryani

Kepala sekolah SMK LPMD Kabun



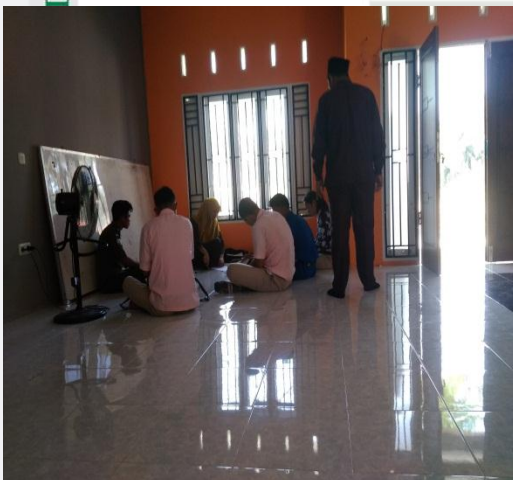
Kegiatan rohis SMK LPMD

kegiatan khatam Al-Qur'an jum'at pagi



Kegiatan belajar mengajar SMK LPMD

Guru membimbing siswa dalam belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menyisihkan waktu untuk membimbing dan mengajar siswa yang kesulitan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

Tari dan tanggal : Senin, 22 Juli 2019
Informan : Irfani, S.Pd
Kelas : XI Akt A
Pertemuan : Pertama
Penunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | ✓ |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | ✓ | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | | ✓ |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | ✓ | |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | ✓ | |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | ✓ | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|----|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | ✓ | |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | ✓ | |
| Jumlah | | 12 | 3 |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

Y

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{15} \times 100\% \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

✓
(K)

I

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{15} \times 100\% \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

Waktu dan tanggal : Kamis, 25 Juli 2019
Nama : Irfan, S.Pd
Kelas : XI AKT B
Tempat : Kedua
Petunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | ✓ | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | | ✓ |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | ✓ |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | | ✓ |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|---|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | | ✓ |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | ✓ |
| Jumlah | | 8 | 7 |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

Y

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{15} \times 100\% \\
 &= 53.33\%
 \end{aligned}$$

Ⓢ

T

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{15} \times 100\% \\
 &= 46.67\%
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

dan tanggal : Senin, 29 Juli 2019

Orman : Irfani, S.Pd

as : XI Ak A

temuan : Ketiga

anjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| O | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | ✓ |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | | ✓ |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | ✓ |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | ✓ | |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | | ✓ |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | ✓ | |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|---|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | | ✓ |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | ✓ |
| Jumlah | | 9 | 6 |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

Y

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{15} \times 100\% \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

©

T

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{15} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

ari dan tanggal : Kamis, 1 Agustus 2019
forman : Irfani, S.Pd
elas : XI AKT B
temuan : Keempat
unjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | ✓ |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | | ✓ |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | ✓ | |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | ✓ | |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | | ✓ |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | | ✓ |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|----|---|
| 4 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | ✓ | |
| 5 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | ✓ | |
| Jumlah | | 10 | 5 |

Kabun, Agustus 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

Y

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{15} \times 100\% \\
 &= 66,67\%
 \end{aligned}$$

(K)

T

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{15} \times 100\% \\
 &= 33,33\%
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

ri dan tanggal : Senin, 5 Agustus 2019
forman : Irfan, S. Pd
as : XI AET A
temuan : Kolima
unjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | | ✓ |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | | ✓ |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | ✓ |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | ✓ | |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | ✓ | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|----|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | ✓ | |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | ✓ | |
| Jumlah | | 11 | 4 |

Kabun, Agustus 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

$$\begin{aligned}
 & \frac{4}{11} \\
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{11} \times 100\% \\
 &= 73.33\%
 \end{aligned}$$

(K)

$$\begin{aligned}
 & \frac{11}{15} \\
 P &= \frac{p}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{15} \times 100\% \\
 &= 73.33\%
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

ari dan tanggal : Rabu 24 Juli 2019
informan : Johani mara.S-Pd
elas : XII AKT A
ertemuan : Pertama
etunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | ✓ | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | | ✓ |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | ✓ | |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | | ✓ |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|---|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | | ✓ |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | ✓ |
| Jumlah | | 9 | 6 |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

$$\begin{aligned}
 & \underline{Y} \\
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{15} \times 100\% \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \underline{T} \\
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{15} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

ari dan tanggal : Jum'at 26 Juli 2019
Informan : Suherni Maria. S. Pd
Kelas : XII AKR B
Pertemuan : Kedua
Petunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | ✓ | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | | ✓ |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | ✓ | |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | | ✓ |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|----|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | ✓ | |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | ✓ |
| Jumlah | | 10 | 5 |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

Y

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{15} \times 100\%$$

$$= 66,66\%$$

T

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{15} \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

Waktu dan tanggal : Rabu 31 Juli 2019
Informan : D-shorni Maria, S.Pd
Kelas : XII AKA
Pertemuan : Ketiga
Petunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | ✓ |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | | ✓ |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | ✓ |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | ✓ | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|---|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | | ✓ |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | ✓ |
| Jumlah | | 8 | 9 |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

$$\begin{aligned}
 & \underline{Y} \\
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{15} \times 100\% \\
 &= 53.33\% \\
 & \underline{\underline{=}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \underline{I} \\
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{15} \times 100\% \\
 &= 46.67\%
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

Hari dan tanggal : Jumat 2 Agustus 2019
Informan : Zuherni Marika S.Pd
Kelas : XII AKT B
Pertemuan : Keempat
Petunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | ✓ | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | ✓ | |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | | ✓ |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | ✓ | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | | ✓ |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|----|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | | ✓ |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | ✓ | |
| Jumlah | | 10 | 5 |

Kabun, Agustus 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

4

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{15} \times 100\%$$

$$= 66.67\%$$

✓

1

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{15} \times 100\%$$

$$= 33.33\%$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

ri dan tanggal : Roh, 7 Agustus 2019

forman : Duhorni Marita - S. Pd

elas : XII A & A

temuan : Kalima

tunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | ✓ |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | ✓ | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | | ✓ |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | ✓ |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | ✓ | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | | ✓ |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | ✓ | |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|----|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | ✓ | |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | ✓ | |
| Jumlah | | 11 | 4 |

Kabun, Agustus 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

4

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{15} \times 100\%$$

$$= 73,33\%$$

✓

1

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{15} \times 100\%$$

$$= 26,67\%$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

Waktu dan tanggal : Selasa 23 Juli 2019
Informan : Dewi Puspawati S.Pd
Kelas : X Ak A
Pertemuan : Pertama
Petunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | ✓ | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | | ✓ |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | ✓ |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | | ✓ |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|---|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | | ✓ |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | ✓ |
| Jumlah | | 8 | 7 |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

4

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{15} \times 100\% \\
 &= 53.33\%
 \end{aligned}$$

//

7

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{15} \times 100\% \\
 &= 46.67\%
 \end{aligned}$$

//

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

Hari dan tanggal : Sabtu 27 Juli 2019
Informan : Dewi Puspawati S.Pd
Kelas : X Akr B
Pertemuan : Kedua
Petunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | ✓ |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | | ✓ |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | ✓ |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | ✓ | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|---|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | | ✓ |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | ✓ |
| Jumlah | | 8 | 7 |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

$$\begin{aligned}
 & \underline{7} \\
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{15} \times 100\% \\
 &= 53.33\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \underline{7} \\
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{15} \times 100\% \\
 &= 46.67\%
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

ari dan tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
forman : Dwi Puspasari, S.Pd
elas : X Akt A
ertemuan : Kotiga
etunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | ✓ |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | ✓ | |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | | ✓ |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | ✓ |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | | ✓ |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | ✓ | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|---|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | ✓ | |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | ✓ | |
| Jumlah | | 9 | 6 |

Kabun, Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

7

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{15} \times 100\% \\
 &= 60\% \\
 &\quad //
 \end{aligned}$$

1

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{15} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

hari dan tanggal : Sabtu 3 Agustus 2019
informan : Dewi Purpasari
kelas : XAET B
pertemuan : keempat
petunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | | ✓ |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | | ✓ |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | | ✓ |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | | ✓ |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | ✓ | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|----|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | ✓ | |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | ✓ | |
| Jumlah | | 10 | 5 |

Kabun, Agustus 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

Y

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{15} \times 100\%$$

$$= 66,67\%$$

//

T

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{15} \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

Lembar Observasi Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu

Hari dan tanggal : Selasa 6 Agustus 2019
Informan : Dewi Puspawati S-Pd
Kelas : XI AKR
Pertemuan : kelima
Petunjuk : Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Guru memperhatikan dan menghargai kepribadian siswa | | ✓ |
| 2 | Guru mengembangkan potensi siswa dengan melatih dan membina daya kreasi siswa dalam memecahkan masalah | | ✓ |
| 3 | Guru memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran | | ✓ |
| 4 | Guru menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa | ✓ | |
| 5 | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum | ✓ | |
| 6 | Guru menerima kritik dan masukan dari siswa | ✓ | |
| 7 | Guru mengadakan komunikasi dengan siswa berlandaskan kasih sayang | ✓ | |
| 8 | Guru menciptakan suasana belajar yang baik | ✓ | |
| 9 | Guru mewarnai interaksi dalam proses pembelajaran dengan prinsip hubungan saling membantu | ✓ | |
| 10 | Guru terus berusaha menambah ilmu, wawasan, dan keterampilannya | | ✓ |
| 11 | Guru selalu berbicara, bersikap, dan bertindak sesuai profesinya | ✓ | |
| 12 | Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional | ✓ | |
| 13 | Guru memperoleh informasi siswa sebagai bahan bimbingan | ✓ | |

| | | | |
|--------|---|---|---|
| 14 | Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar | | ✓ |
| 15 | Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan | | ✓ |
| Jumlah | | 9 | 6 |

Kabun, Agustus 2019

Mengetahui Kepala Sekolah

Depi, S.Pd.I

$$\begin{aligned}
 & \underline{7} \\
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{15} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 60\%$$

$$\begin{aligned}
 & \underline{1} \\
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{15} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

PEDOMAN WAWANCARA

Hari dan tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019 (10:00 - 10:45)

Informan : Irtani, S.Pd (Guru A)

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru menghormati dan menghargai hak individu dan kepribadian siswa?
2. Apakah Bapak/Ibu Guru memperhatikan perbedaan dan kebutuhan siswa?
3. Bagaimana komunikasi yang Bapak/Ibu Guru lakukan dengan siswa pada saat di dalam dan di luar sekolah?
4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui latar belakang keluarga siswa?
5. Apa saja yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam menciptakan suasana sekolah yang baik untuk siswa?



Jawaban

Siswa mempunyai hak untuk belajar, mengkreasi, pembelajaran dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Siswa juga berhak mendapatkan apresiasi dari guru ketika siswa mampu berpartisipasi dalam pembelajaran dan guru memberikan apresiasi atau reward siswa yang telah berusaha adalah salah satu cara menghargai hak individu siswa di sekolah. Penting untuk diperhatikan, setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda baik itu siswa maupun guru. Sebagai seorang guru kita tidak bisa mengabaikan kepribadian siswa dalam mengajar.

Sikap Siswa mempunyai Perbedaan, ada yang mampu dengan mudah menangkap pelajaran dan ada yang sedikit kesulitan dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru dan guru tidak boleh mengabaikan Perbedaan kebutuhan Siswa tersebut. Untuk Siswa yang sedikit lambat dalam belajar, guru harus memperhatikan dan membimbing mereka.

Dika di lingkungan Sekolah guru harus tetap ~~bertindak~~ profesional dalam bertindak dan bertindak layaknya seorang guru, tidak ada perbedaan baik itu kepada saudara atau kerabat yang juga menuntut ilmu di sekolah ini. Di dalam Sekolah guru tetaplah guru dan siswa tetaplah siswa, namun Dika sudah berada di luar lingkungan sekolah guru kembali menjalani aktivitas sebagai orang biasa, bertindak normal sebagai layaknya saudara tanpa memperburuk nama profesi seorang guru.

Ya, Soticip guru apalagi wali kelas tentu harus mencari tahu info tentang latar belakang siswanya. guru harus mengetahui bagaimana keadaan keluarga siswa sehingga guru dapat memahami kepribadian siswa. karena sering terjadi siswa yang dianggap nakal di sekolah ternyata adalah anak yang kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua dan keluarganya, sehingga dengan tahu hal tersebut guru bisa memberikan perhatian lebih karena itu apa penyebabnya.

Siswa yang belajar sendiri terpaksa akan berakibat buruk ada prestasi baik itu secara kognitif, afektif, maupun komafort. Sehingga perlu dipikirkan bagaimana agar siswa tak merasa bahwa belajar adalah sebuah keharusan. guru cukup menciptakan sistem belajar dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan tak lupa sikap guru yang menjadi poin utama terciptanya suasana Sekolah yang baik dan menyenangkan, sehingga siswa betah dan tidak merasa malas ke Sekolah karena Sekolah menjadi istana belajar yang menyenangkan.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari dan tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019 (07:00 - 07:40)

Informan : Juhenni mara, S.Pd (Guru B)

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru menghormati dan menghargai hak individu dan kepribadian siswa ?
2. Apakah Bapak/Ibu Guru memperhatikan perbedaan dan kebutuhan siswa ?
3. Bagaimana komunikasi yang Bapak/Ibu Guru lakukan dengan siswa pada saat di dalam dan di luar sekolah ?
4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui latar belakang keluarga siswa ?

Apa saja yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam menciptakan suasana sekolah yang baik untuk siswa ?



Jawaban

Sebagai Seorang guru, Cara menghargai hak dan kepribadian siswa yaitu dengan memberikan apa yang menjadi hak siswa. Sekolah secara adil dan merata. Salah satu contohnya siswa berhak mendapatkan bimbingan dalam belajar dan guru harus memberikan hak siswa tersebut secara adil pada setiap siswa. Setiap siswa kan punya hak individu di sekolah dan guru harus untuk memberikannya tanpa membedakan-bedaan siswa dan kepribadian yang mereka miliki.

Ap siswa kan punya perbedaan, ada yang mampu dengan dan menangkap pelajaran dan ada yang sedikit lamban atau kesulitan dalam memahami pelajaran dan guru tidak boleh mengabaikan hak itu. Untuk siswa yang sedikit lamban dan belajar, guru harus memperhatikan dan membimbing mereka.

Guru tetaplah guru, baik itu di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, Profesi guru akan tetap dipandang sebagai paman, eladai, dan contoh meskipun sudah berada di luar sekolah. Baik itu di dalam maupun di luar sekolah guru harus tetap memperlakukan siswa sebagai siswa agar siswa tetap menghormati dan menghargai guru meskipun tidak di dalam sekolah lagi.

4. guru harus sering berdialog dengan orang tua atau wali siswa untuk bisa mengetahui perkembangan siswa.. guru juga harus menggali atau mencari info tentang orang tua siswa agar dapat menentukan penyebab kepribadian siswa. Jika orang tua, anak, dan sekolah membentuk hubungan yang baik maka anak akan mendapatkan lebih banyak bantuan pengembangan pribadi anak dan sekolah jadi lebih memronangkan bagi anak.

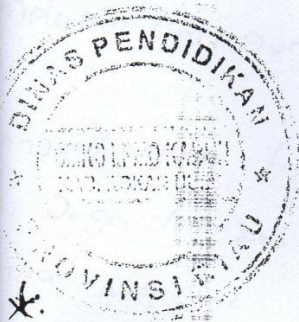
5. Jika sekolah menjadi tidak memronangkan bagi anak, maka agar guru mencari solusi untuk menjadikan sekolah tempat memronangkan untuk belajar. Hal paling penting perlu diperhatikan adalah sikap guru terhadap siswa salah satunya tidak menjadi guru yang penuh kasih sayang dan menciptakan kebebasan bagi siswa. Guru dan siswa sejajar sebagai manusia yang membutuhkan tanpa harus ada otoritas di salah satu pihak. Selain itu dalam proses belajar mengajar guru harus memandang siswa secara merata artinya tidak ada siswa yang di-anak emarkan.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari dan tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019 (11:20 - 11:55)

Informan : Dewi Purpasari, S.Pd (Guru A/C)

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru menghormati dan menghargai hak individu dan kepribadian siswa ?
2. Apakah Bapak/Ibu Guru memperhatikan perbedaan dan kebutuhan siswa ?
3. Bagaimana komunikasi yang Bapak/Ibu Guru lakukan dengan siswa pada saat di dalam dan di luar sekolah ?
4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui latar belakang keluarga siswa ?
5. Apa saja yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam menciptakan suasana sekolah yang baik untuk siswa ?



Dawati

Menjadi seorang guru bukan hanya tentang mengajar, menjadi seorang guru tidak harus menjadikan kita manusia angkuh yang merasa diatas dan jika rasa hormat, untuk mendapatkan rasa hormat atau dihormati, dan dihargai orang lain kita juga harus menghormati dan menghargai orang lain. Begitu juga dengan guru dan siswa, agar dihormati siswanya guru harus menghormati siswanya, sadar akan hak mereka di sekolah dan guru harus memahami bahwa tidak semua siswa bisa disamakan. Guru harus mengerti perbedaan kepribadian ~~setiap~~ setiap siswa dan memberikan hak mereka tanpa membedakan-beda-beda. Ada siswa yang baik dan ada siswa yang nakal di kelas. Kita

orarti guru hanya memberikan hak bimbingan yang baik dalam belajar hanya kepada siswa yang baik saja, lantas mengabaikan hak individu si siswa nakal. Siswa yang nakal tersebut juga mempunyai hak yang sama lepas dari bagaimana kepribadian mereka.

Sebelum membuat RPP, guru terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap siswanya sehingga hal itu membuat guru melihat perbedaan kebutuhan siswa dalam belajar, ada siswa yang butuh pembelajaran yang mutakhir seperti menggunakan komputer, internet, infokus dan model-model pembelajaran yang membuat mereka lebih semangat dan lebih mudah menangkap pelajaran. Dan ada juga siswa yang cukup mampu menangkap pelajaran dengan metode belajar biasa yaitu penjelasan dari guru.

Jadi guru tidaklah hanya sebagai pendidik dan pengajar, si juga menjadi orang tua, wali dan sahabat bagi siswanya tanpa merusak martabat profesi sebagai seorang guru maka siswa dan masyarakat.

Era pendidikan modern membutuhkan lebih banyak partisipasi orang tua. Hal ini telah terbukti dan merupakan pemandangan umum di mana banyak tempat. Sekolah dan orang tua telah teman, dan mereka harus bekerja sama untuk mendidik anak di berbagai aspek berbeda, baik di sekolah maupun rumah. Pembelajaran bukan lagi suatu hal yang mandiri, mempelajari suatu pengetahuan, anak juga harus mendapatkan perkembangan menyeluruh dari semua jenisampilan. Akibatnya, mustahil bagi sekolah untuk mengajarkan semua aspek ini pada siswa.

anak hanya bisa mendapatkan pendidikan dan perkembangan semua aspek jika ada kerjasama yang harmonis antara orang tua dan sekolah.

Salah satu cara menciptakan suasana sekolah yang baik adalah dengan guru yang tidak memandang siswa sebagai orang kosong yang perlu diisi, tetapi memandang siswa sebagai manusia yang memiliki kompetensi. Kompetensi yang perlu di dorong untuk mengembangkannya. Sehingga dalam bawar guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan dirinya dengan kegiatan-kegiatan, masalah diskusi, debat dan pertunjukan yang berkaitan dengan materi pelajaran.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6507/2019
ifat : Biasa
amp. : -
al : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 18 April 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK LPMD KABUN
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : MIFTA HUL PATTA |
| NIM | : 11316205390 |
| Semester/Tahun | : XII (Dua Belas)/ 2019 |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd

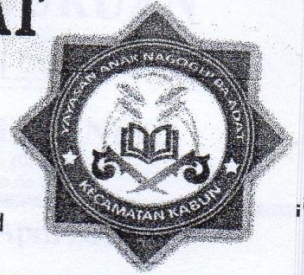
NIP. 19660410 199303 1 005



YAYASAN ANAK NAGOGHI BA ADAT SMK LPMD KABUN

NSS/ NPSN : 50.4.14.06.12.002/60725984/13 Agustus 2012
Program Keahlian : *Agribisnis Tanaman Perkebunan, Akuntansi dan Teknik & Bisnis Sepeda Motor*

Website: www.smklpmdkabun.sch.id e-mail : smklpmd_kabun@yahoo.co.id
Jl. H. Joni Sapar No.03 RT/RW 09/03 Kabun Kode Pos : 28454



Nomor : S.Ps/SMKS-KBN/105/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin PraRiset**

Kabun, 25 April 2019

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Di

- Tempat

Dengan Hormat,

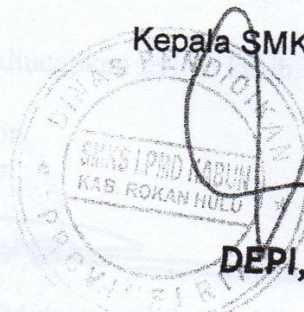
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II. 4/PP.00.9/6507/2019. Perihal mohon izin melakukan Prariset, Kami SMKS LPMD Kabun menerima dan memberikan izin Kepada:

Nama : MIFTA HUL PATTA
NIM : 11316205390
Semester/Tahun : XII (Dua Belas) 2019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan riset / mengumpulkan data di SMKS LPMD Kabun.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala SMKS LPMD Kabun



DEPI, S. Pd. I



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7266/2019
Sifat : Biasa
Jumlah : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 April 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : MIFTA HUL PATTA |
| NIM | : 11316205390 |
| Semester/Tahun | : XII (Dua Belas)/ 2019 |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI KODE ETIK GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

Lokasi Penelitian : SMK LPMD KABUN

Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 April 2019 s.d 29 Juli 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22466
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7266/2019 Tanggal 29 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MIFTA HUL PATT A |
| 2. NIM / KTP | : | 11316205390 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI KODE ETIK GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK LPMD KABUN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15123/2019
ifat : Biasa
amp. : -
al : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 16 Oktober 2019

Kepada

Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum war'ahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MIFTA HUL PATTA

NIM : 11316205390

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Implementasi kode Etik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Lembaga
Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan
Hulu

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

embusan :

ekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak

1. Dilarang mengump



Penulis memiliki nama lengkap Miftahul Patta, lahir di Kabun, 13 Agustus 1995. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak H. Zabir dan Ibu Saudah. Penulis memulai pendidikan pada Tahun 2002 di SDN 001 Kabun, Kec. Kabun, Kab. Rokan Hulu lulus pada Tahun 2007. Pada Tahun 2004 penulis belajar di MDA Darun Na'im Kabun lulus pada Tahun 2007. Penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kabun lulus pada Tahun 2010 dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kabun pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis diterima di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Selanjutnya, sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melakukan penelitian di SMK LMD Kabun dengan judul skripsi "Implementasi Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Pertama". Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Pada tanggal 21 November 2019 Penulis dinyatakan LULUS serta berhak mendapat dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) melalui sidang Munaqasyah Pendidikan Ekonomi (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.